

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA
KELAS III DI MI NU 57 KANGKUNG KENDAL TAHUN
AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Fergy Fardana Yuwono

NIM : 2003096010

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fergy Fardana Yuwono
NIM : 2003096010
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : S1
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS III DI MI NU 57 KANGKUNG KENDAL TAHUN 2024/2025

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 September 2024

Pembuat Pernyataan,



Fergy Fardana Yuwono

NIM. 2003096010

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185 Website:
<http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal Tahun Ajaran 2024/2025**

Penulis : Fergy Fardana Yuwono
NIM : 2003096010
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam ujian *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 4 Oktober 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua /Penguji I,

Zuanita Adriyani, M.Pd.
NIP. 198611222023212024

Sekretaris /Penguji II,

Dr. Ninit Afrianika, M.Pd
NIP. 199003132020122008



Penguji Utama III,

Titik Rahmawati, M. Ag.
NIP. 197101222005012001

Penguji Utama IV,

Achmad Muchammad kamil, M.Pd
NIP. 19701222005012001

Pembimbing,

Nur Khikmah, M. Pd.I
NIP. 199203202023212042

NOTA DINAS

Semarang, 18 September 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

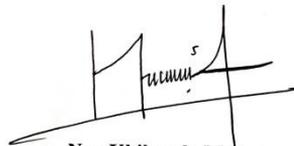
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS III DI MI NU 57 KANGKUNG KENDAL TAHUN 2024/2025**
Penulis : Fergy Fardana Yuwono
NIM : 2003096010
ProgramStudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Nur Khikmah, M.Pd.I.
NIDN. 2020039201

ABSTRAK

Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas III Di MI NU 57 Kangkung Kendal Tahun Ajaran 2024/2025

Penulis : Fergy Fardana Yuwono

Nim : 2003096010

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan di kelas III MI NU 57 Kangkung Kendal yaitu masih terdapat perilaku kurang disiplin yang melanggar tata tertib selama jam sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran akidah akhlak kelas III MI NU 57 Kangkung Kendal. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah guru Akidah Akhlak, Siswa, dan Orang tua Siswa dari kelas 3. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data pada penelitian ini adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/ data verification* (penarikan kesimpulan). Untuk memeriksa keabsahan data, maka dilakukan triangulasi data dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasilnya adalah dari penelitian dilapangan dan pengumpulan data yaitu : a. Perencanaan membuat tata tertib di dalam kelas, b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ketentuan Madrasah, c. Evaluasi penerapan keteladanan, memberikan umpan balik, dan pemberian reward sebagai bentuk apresiasi.

Kata kunci : Pendidikan Karakter Disiplin, Pembelajaran Akidah Akhlak, Siswa Kelas III

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158/1987 dan Nomor 0543/U1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ا
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṡ	ي	Y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Assalāmualaikum wr.wb

Dengan menyebut nama Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa pula turunkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal Tahun Ajaran 2024/2025 ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. yang telah memberikan izin atas penelitian ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Walisongo Semarang Ibu Kristi Liani Purwanti, S,Si M,Pd yang sudah mempermudah akses dalam pengerjaan karya ilmiah ini.
4. Dosen pembimbing Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I yang telah menyediakan waktu serta ilmunya untuk peneliti mampu menuntaskan skripsi ini.
5. Para Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FITK UIN Walisongo Semarang yang sudah memberikan ilmu serta pengajarannya selama peneliti menempuh pendidikan S1.
6. Kepada kedua orang tua dan saudara peneliti yang tak hentinya memberikan support hingga peneliti mampu mendapatkan pendidikan yang berkualitas.
7. Teman-teman peneliti yang sudah menemani dan memberikan dukungan di dalam perjalanan menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Badi dan Ibu Indah atas kasih sayang, motivasi, dukungan serta doa yang tidak pernah berhenti.

9. Kepada Kepala Madrasah MI NU 57 Kangkung ibu Siti Solikhatun, guru-guru MI NU 57 Kangkung yang memberikan banyak arahan dari sebelum penelitian hingga penelitian ini selesai.
10. Kepada teman-teman angkatan PGMI 2020 khususnya kelas A terimakasih atas kenangan yang telah diberikan selama perkuliahan.

Bagi mereka, tiada balasan yang bisa diberikan oleh peneliti terkecuali doa. Semoga segala hal baik selalu membersamai setiap langkah kehidupan orang-orang terkasih di atas. Peneliti menyadari bahwasanya realisasi skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, namun demikian peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca sekalian.

Wassalamualaikum wr.wb

Semarang, 10 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II : PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Pendidikan Karakter Disiplin	13
2. Indikator Karakter Disiplin.....	15
3. Cara Menanamkan Karakter Disiplin	17
4. Pembentukan Karakter Disiplin.....	21
5. Tujuan Pembentukan Karakter Disiplin	22
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin	24
7. Nilai-Nilai Karakter Disiplin	27

B. Pembelajaran Akidah Akhlak	28
1. Pengertian Akidah Akhlak	28
2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak.....	33
3. Dasar Akidah Akhlak	34
4. Karakteristik Pembelajaran Akidah Akhlak	36
C. Kajian Pustaka Relevan.....	37
D. Kerangka Berpikir.....	43
BAB III : METODE PENELITIAN	47
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Sumber Data.....	50
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	53
G. Keabsahan Data	56
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	57
A. DESKRIPSI DATA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISISPLIN DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS III DI MI NU 57 KANGKUNG KENDAL TAHUN AJARAN 2024/2025	57
1. Perencanaan Pembelajaran	58
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	59
3. Evaluasi Pembelajaran.....	68

B. ANALISIS DATA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISISPLIN DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS III DI MI NU 57 KANGKUNG KENDAL TAHUN AJARAN 2024/2025	78
1. Perencanaan Pendidikan Karakter Disiplin dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas 3 di MI NU 57 Kangkung Kendal Tahun Ajaran 2024/2025	78
2. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas 3 di MI NU 57 Kangkung Kendal Tahun Ajaran 2024/2025	81
3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Akidah AKhlak pada Siswa Kelas 3 di MI NU 57 Kangkung Kendal Tahun Ajaran 2024/2025	84
C. Keterbatasan Penelitian.....	87
BAB V : PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95
Lampiran I Profil Madrasah.....	95
Lampiran II Visi dan Misi Madrasah.....	97
Lampiran III Tata Tertib Madrasah.....	98
Lampiran IV Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan ...	113
Lampiran V Sarana dan Prasarana.....	114
Lampiran VI RPP Kelas 3.....	118

Lampiran VII Penilaian Siswa.....	119
Lampiran VIII Jurnal Harian Guru	120
Lampiran IX Jurnal Kehadiran Siswa.....	121
Lampiran X Instrumen Pedoman Observasi	127
Lampiran XI Instrumen Pedoman Wawancara.....	130
Lampiran XII Hasil Wawancara	138
Lampiran XIII Hasil Dokumentasi	140
Lampiran XIV Hasil Observasi	144
Lampiran XV Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi ...	145
Lampiran XVI Surat Izin Riset.....	146
Lampiran XVII Surat Keterangan Selesai Riset	146
RIWAYAT HIDUP	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sistematis Analisis Data, 55

Gambar 4.2 RPP sumber belajar, 61

Gambar 4.3 Tindakan Disiplin siswa berjabat tangan dengan guru ketika masuk kelas, 71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam membangun manusia yang beradab dan berakhlak, pendidikan merupakan tulang punggung untuk membangun karakter mulia. Maka lembaga pendidikan mutlak diperlukan sebagai wadah tempat nilai-nilai akhlak yang sesuai dengan Pancasila dan berkomitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peran pendidikan sangat strategis karena merupakan pembangun integrasi nasional yang kuat. Selain dipengaruhi faktor politik dan ekonomi, pendidikan juga dipengaruhi faktor sosial budaya, khususnya dalam aspek integrasi dan ketahanan sosial. Karakter adalah sebuah kualitas atau kekuatan mental seseorang yang memiliki akhlak dan kepribadian khusus.

Pendidikan karakter merupakan permasalahan utama terhadap peserta didik di lingkungan bangsa kita saat ini. Bukan hanya bertujuan penting dari suatu proses pembentukan moral peserta didik sebagai generasi harapan bangsa, tetapi juga untuk membentuk pendidikan karakter yang lebih baik, sehingga menjadi landasan utama untuk meningkatkan kecerdasan siswa. Karena dalam pendidikan formal (sekolah), pendidik juga berperan penting

dalam menumbuhkan dan memupuk karakter siswa (peserta didik).¹

Pendidikan karakter juga dapat didefinisikan sebagai suatu pendidikan yang dapat mengembangkan suatu karakter yang mulia dari peserta didik dengan mempraktikkan suatu keputusan untuk mendapatkan nilai-nilai moral. Menurut Samani dan Hariyanto pendidikan merupakan suatu proses yang diterahkan kepada peserta didik untuk menjadikan suatu manusia berkarakter untuk seutuhnya. “Maju mundurnya dunia pendidikan yang kita hadapi sekarang ini disebabkan karena dunia globalisasi yang terbuka lebar sehingga terbentuklah berbagai macam jenis pendidikan dan melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak.”²

Pendidikan merupakan sebuah aset dan kebutuhan bagi bangsa Indonesia dan hal ini diperlukan untuk membantu masyarakat beralih dari kehidupan yang tidak berdaya menjadi manusia yang kompeten. Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja berkualitas yang dapat membantu Indonesia menjadi bangsa yang bermartabat. Hal ini sejalan dengan pendapat Kompri dalam buku manajemen pendidikan bahwa

¹ Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 45.

² Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 1.

“Pendidikan menuntun manusia menuju kehidupan yang lebih baik ditinjau dari derajat kemanusiaannya yang memungkinkannya mencapai tujuan hidupnya.³

Pendidikan harus mengembangkan peserta didik yang berkualitas, berdaya saing, dan kreatif. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia harus merata dan mampu menjawab tantangan masa depan. Pelaksanaan tersebut harus didukung oleh pengelolaan yang tepat oleh para pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan, agar terselenggaranya pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional “Pendidikan nasional mempunyai misi dan fungsi mengembangkan seluruh potensi kemampuan peserta didik, serta membentuk karakter bangsa yang bermartabat, dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.⁴

Pendidikan memegang peranan penting dalam membangun kecerdasan dan kepribadian anak manusia yang lebih baik. Oleh

³ Kompri *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 17

⁴ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 4.

karena itu pendidikan terus dibangun dan dikembangkan agar proses penyelenggaraannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan di harapkan. Proses pendidikan juga senantiasa di evaluasi dan di perbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah memiliki karakter.⁵

Karakter merupakan nilai dasar yang membentuk kepribadian seseorang, terbentuk baik oleh pengaruh hereditas maupun lingkungan, yang membedakannya seseorang dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang baik pada semua yang terlibat dan sebagai warga sekolah sehingga mempunyai pengetahuan, kesadaran, dan perilaku untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut sebagai warga sekolah.⁷ Pendidikan karakter di sekolah merupakan pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh, didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah. Jadi pendidikan karakter di sekolah mengandung makna

⁵ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2011)

⁶ Muchlas Samani, dan Hariyanto, M.S, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm 43.

⁷ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2011), hlm 36.

yaitu pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan pembelajaran yang terjadi pada semua mata pelajaran dan diarahkan pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh. Asumsinya anak merupakan organisme manusia yang memiliki potensi untuk dikuatkan dan dikembangkan melalui penguatan dan pengembangan perilaku yang didasari oleh nilai yang dirujuk sekolah (lembaga).⁸

Tujuan pendidikan karakter di sekolah adalah memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu, sehingga menjadikan kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan, memperbaiki perilaku siswa yang tidak mematuhi sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan sekolah, membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama. Kata disiplin berasal dari bahasa Latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan siswa. Kemudian dalam *New Dictionary*, disiplin diartikan sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter atau keadaan yang tertib dan efisien.⁹

⁸ Kesuma, Dharma dkk., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 5.

⁹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Umtuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2013, hlm. 159

Pengertian disiplin juga dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya Menurut Mudasir disiplin adalah “rasa tanggung jawab dari pihak siswa berdasarkan kematangan rasa sosial untuk mematuhi segala aturan dan tata tertib sekolah sehingga ia dapat belajar dengan baik. Dan juga disiplin bukan hanya suatu aspek tingkah laku siswa di dalam kelas atau sekolah saja, melainkan juga di dalam kehidupan di masyarakat sehari-hari.¹⁰

Menurut Ngainun Naim, “Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang yang tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya.¹¹

Disiplin merupakan sikap seseorang dalam melakukan segala sesuatunya berdasarkan aturan-aturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungannya. Disiplin diri peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi kegiatan

¹⁰ Mudasir, *Manajemen Kelas*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011, hlm. 89

¹¹ Ngainun Naim, *Character Building: Optialisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 142-143

pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan.¹²

Akidah Akhlak merupakan pembelajaran yang mencakup pemahaman tentang nilai-nilai akidah dan akhlak serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai pendidikan karakter yang digaungkan pemerintah dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter telah tertuang dan diintegrasikan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MI. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Hasan al-Banna bahwa akidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati manusia, mendatangkan ketenteraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan. Menurut Abu Bakar al-Jazairy, akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan (oleh manusia) di dalam hati serta diyakini kesalihannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.¹³

Peneliti di dalam tulisan ini berusaha membahas yang berkaitan dengan Guru dalam upayanya menanamkan karakter

¹² E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 26

¹³ Shinta Nuraini, dkk., *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik MI/SD*, Student Research Journal Vol. 2 No. 3 Juni 2024 hlm. 160-169.

disiplin pada siswa kelas 3 di MI NU 57 Kangkung Kendal. Objek penelitian yang akan digunakan adalah siswa kelas 3, dengan objek kelas 3. Menurut hasil observasi di MI NU 57 Kangkung dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas maupun di luar kelas hampir seluruhnya siswa sudah menerapkan karakter disiplin di sekolah namun masih ada siswa yang masih ditemukan ketika berangkat sekolah masih terlambat dengan alasan karena jarak rumah dengan sekolahnya jauh di karenakan ada yang dari luar desa dan lupa membawa buku PR yang diberikan oleh guru. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas 3 pada pra penelitian, menunjukkan di madrasah telah menerapkan kegiatan kedisiplinan seperti berangkat sekolah tepat waktu, berseragam dengan rapi, bersalaman dengan guru ketika masuk kelas, dan melakukan pembiasaan membaca doa, dan membaca asmaul husna.

Pembentukan karakter dapat menyadarkan siswa bahwa disiplin sangatlah penting di sekolah. Nilai-nilai harus ada pada generasi sekarang karena dapat memperkokoh eksistensi bangsa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, terlihat bahwa pembentukan karakter telah berjalan dengan baik namun masih di temukan beberapa siswa masih kurang dalam pemahaman disiplin dalam kelas maupun sekolah. Krischenbaum mengatakan bahwasannya pentingnya memberikan pendidikan karakter kepada generasi muda. Orang tua, pendidik, institusi keagamaan, dan organisasi kepemudaan sebagian besar bertanggung jawab dalam

membentuk karakter, nilai, dan moral generasi muda. Pendidikan karakter bukanlah tanggung jawab segelintir orang atau lembaga tertentu saja. Pelaksanaan pendidikan karakter adalah tanggung jawab bersama, baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan pendidikan tersebut harus bekerja bersama-sama untuk mendukung konsistensi dan kontinuitas pendidikan karakter, sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

Implementasi pendidikan karakter disiplin dalam dunia pendidikan telah dilaksanakan melalui pelajaran Akidah Akhlak dan bahkan menjadi Mata Pelajaran yang berkaitan khusus dengan karakter, terutama dalam lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Untuk mempertahankan pendidikan yang berbasis Islam dan mampu membentuk siswa yang berkarakter mulia hendaknya nilai-nilai Agama yang diajarkan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga siswa selalu mencerminkan karakter yang mulia dalam bergaul dan bertingkah laku.

¹⁴ Wuri Wuryandani, “pendidikan karakter disiplin”, *jurnal Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar*, Cakrawala Pendidikan, Juni 2014, Th. XXXIII, No. 2 hlm. 288.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi tentang pendidikan karakter yang selanjutnya di angkat dalam bentuk judul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS III DI MI NU 57 KANGKUNG KENDAL TAHUN AJARAN 2024/2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang perlu di teliti dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal Tahun Ajaran 2024/2025 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter disiplin dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Manfaat

Manfaat yang diinginkan dengan dilaksanakannya penelitian ini yaitu :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran Akidah Akhlak dalam karakter siswa serta sebagai bahan pertimbangan bagi orang tua, guru maupun warga masyarakat untuk

membentuk anak atau peserta didik menjadi anak yang memiliki akhlak mulia.

2. Secara Praksis

- a.) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah akibat merosotnya kedisiplinan di era milenial dengan adanya kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah atau madrasah yang dapat mempengaruhi karakter siswa sehingga siswa mampu berperilaku baik serta berakhlak mulia.
- b.) Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi motivasi terhadap pihak sekolah atau madrasah untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas disiplin atau perilaku siswa, sehingga siswa bisa memiliki akhlak mulia, baik untuk diri sendiri, kepada orang tua maupun orang lain.
- c.) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan serta rujukan bagi orang lain bahwa pembelajaran Akidah Akhlak dapat berperan untuk membentuk karakter siswa.

BAB II

PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan Karakter Disiplin

Karakter disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹ Berdisiplin dalam melakukan kegiatan positif yaitu belajar secara teratur dan selalu mengerjakan sesuatu dengan penuh tanggung jawab. Selalu belajar dan bekerja keras, selalu melakukan pekerjaan dengan rasa penuh tanggung jawab dan teratur, selalu mengetahui segala peraturan dan mematuhi tata tertib dalam lingkungan pergaulan sosial, biasa menjaga ketertiban umum dan tata pergaulan secara bertanggung jawab, selalu mematuhi norma-norma yang berlaku disekolah, lingkungan keluarga maupun masyarakat untuk menjaga keutuhan hubungan sosial. Selalu menghargai waktu, selalu aktif melakukan kegiatan-kegiatan positif, biasa bekerja keras dan penuh rasa tanggung jawab, selalu menghindari sikap untuk mengabaikan aturan.² Pengertian disiplin terkait dengan dua karakteristik. Pertama cara berfikir tentang

¹ Pupuh Fathurrohman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama.2013). hlm. 19

² Pupuh Fathurrohman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*,(Bandung: Refika Aditama.2013), hlm. 128

disiplin dan kedua disiplin terkait dengan multi dimensi yang berhubungan dengan pikiran, tindakan dan emosi Seseorang dengan karakteristik disiplin yang sehat adalah orang yang mampu melakukan fungsi psikososial dalam berbagai setting termasuk :

- a. Kompetensi dalam bidang akademik, pekerjaan dan relasi sosial.
- b. Pengelolaan emosi dan mengontrol perilaku-perilaku yang implusif.
- c. Kepemimpinan.
- d. Harga diri yang positif dan identitas diri.³

Disiplin menurut *Goods* dalam *Dictionary of Education* yang dikutip dalam Ali Imron mengatakan sebagai berikut:

- a. Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang efektif.
- b. Mencari tindakan sendiri dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, sekalipun menghadapi rintangan.
- c. Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.
- d. Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan.⁴

³ Daryanto dan suryarti darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media. 2013) hlm. 49

Berdasarkan pengertian yang ada, dapat disimpulkan karakter disiplin adalah sikap seseorang dalam mentaati peraturan atau ketentuan yang telah berlaku tanpa paksaan dengan tidak mengharapkan pamrih.

2. Indikator Karakter Disiplin

Berdasarkan teori karakter disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Maka indikatornya sebagai berikut:

- a. Memiliki catatan kehadiran.
- b. Memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin.
- c. Memiliki tata tertib sekolah.
- d. Membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin.
- e. Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggaran tata tertib sekolah.
- f. Membiasakan hadir tepat waktu.
- g. Membiasakan mematuhi aturan.⁵

Omar Hamalik dalam bukunya dasar-dasar pengembangan kurikulum dalam proses belajar indikator disiplin dapat dilihat dari:

⁴ Ali imron, *manajemen peserta didik berbasis sekolah* (Jakarta : pustaka jaya 2011) hlm. 172

⁵ Pupuh faturrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama. 2013) , hlm. 188-189

- a. Ketaatan pada tata tertib.
- b. Ketepatan hadir.
- c. Mengikuti proses belajar mengajar.
- d. Kerapihan dalam berpakaian.
- e. Mengerjakan tugas dan aktif dalam kegiatan sekolah.
- f. Berperilaku sesuai norma.
- g. Kesesuaian jadwal pulang sekolah.
- h. Tidak melanggar peraturan sekolah.⁶

Menurut Cece Wijaya, yang termasuk indikator disiplin antara lain:

- a. Melaksanakan tata tertib yang baik, baik guru maupun siswa karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan.
- b. Patuh terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku.
- c. Menguasai diri dan instropeksi, yaitu guru maupun siswa memiliki rasa tanggung jawab (*scene of responsibility*) yang tinggi terhadap keberlangsungan belajar mengajar dan mempertahankan indikator kedisiplinan melalui upaya seperti melakukan

⁶ Omar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 92.

evaluasi secara rutin terhadap kegiatan belajar mengajar.⁷

A. Tabrani Rusyan mengemukakan bahwa Indikator disiplin siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa mematuhi peraturan sekolah.
- b. Siswa tidak terlambat datang sekolah.
- c. Siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan baik.
- d. Siswa selalu menghargai guru.
- e. Siswa tidak merusak sarana dan prasarana sekolah.
- f. Siswa tidak berkelahi dilingkungan sekolah.
- g. Siswa selalu mengerjakan tugas/pekerjaan rumah (PR).⁸

3. Cara Menanamkan Karakter Disiplin

Menurut *Elizabeth B. Hurlock* bahwa menanamkan disiplin ada tiga cara yaitu :

- a. Cara mendisiplin otoriter, yaitu dengan hukuman yang berat bila terjadi kegagalan memenuhi standar yang sedikit atau sama sekali tidak adanya persetujuan, pujian atau tanda-tanda penghargaan lainnya bila anak memenuhi standar yang diharapkan.

⁷ Cece Wijaya, Tabrani Rusyam, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 18-20

⁸ A. Tabrani Rusyan, *Siswa Teladan*, Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2006, hlm. 29-32.

- b. Cara mendisiplinkan permisif, cara ini tidak membimbing anak ke pola perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak dapat menggunakan hukuman. Orang tua membiarkan anak meraba-raba dalam situasi yang terlalu sulit untuk ditanggulangi oleh mereka tanpa bimbingan atau pengendalian.
- c. Cara mendisiplin secara demokratis, yaitu menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan cara ini menekankan aspek edukatif dari disiplin bukan aspek hukuman.⁹

Disiplin dalam proses pembelajaran perlu adanya suatu ketetapan yang telah disepakati, yaitu tata tertib dan peraturan sekolah. Tata tertib adalah suatu aturan atau ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun yang terlibat dalam proses pembelajaran demi kelancaran proses pembelajaran tersebut.

Tata tertib dalam proses pembelajaran itu meliputi:

- a. Patuh terhadap aturan sekolah atau lembaga pendidikan, sehingga proses pembelajaran lancar.
- b. Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku disekolah atau lembaga pendidikan tertentu.

⁹ Elizabeth B.Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Indonesia : Erlangga 2003) hlm. 125

- c. Tidak acuh pada peraturan yang berlaku, untuk guru atau siswa.
- d. Tidak suka berbohong.
- e. Tingkah laku yang menyenangkan.
- f. Rajin dalam belajar.
- g. Tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas.
- h. Tidak mengandalkan orang lain bekerja demi kepentingan diri sendiri, sebab akan menemui kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- i. Tepat waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran atau konsekuen terhadap jadwal pelajaran yang telah ditetapkan.
- j. Tidak sering meninggalkan kelas pada saat belajar.
- k. Tidak sekali-kali mengabaikan tugas yang diberikan guru.
- l. Taat terhadap aturan-aturan yang berlaku, meliputi:
 - 1) Menerima, menganalisis, dan mengkaji berbagai pembaharuan pendidikan.
 - 2) Berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi pembelajaran disekolah.
 - 3) Tidak membuat keributan didalam kelas.
 - 4) Mengerjakan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan.¹⁰

¹⁰ A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remadja Karya 1989 hlm. 63-64

Mendisiplinkan siswa dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka para guru maupun siswanya melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Dengan pembiasaan. Dalam hal ini anak dibiasakan untuk disiplin.
- b. Dengan contoh tauladan, dimana guru harus memberikan contoh- contoh yang baik terhadap anak didiknya.
- c. Dengan pengawasan dan kontrol baik pengawasan dari pihak sekolah maupun pihak lingkungan masyarakat.¹¹

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan sebelumnya jelas bahwa kedisiplinan merupakan kunci sukses dalam pendidikan. Agar kedisiplinan itu berjalan baik siswa harus menyadari pentingnya disiplin. Berdasarkan teori yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa penanaman disiplin pada diri siswa mempunyai peranan sangat penting dalam mengarahkan siswa untuk mencapai cita-citanya.

¹¹ Amir Dein Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : Usaha Nasional), hlm. 24

4. Pembentukan Karakter Disiplin

Pembentukan karakter berkaitan erat dengan Pendidikan karakter karena pembentukan karakter merupakan pembentukan kepribadian dari individu yang menimbulkan tindakan benar atau salah.¹² Mengingat pentingnya karakter, perlu usaha yang keras dari orang tua dan tenaga pendidik untuk membentuk karakter anak agar mereka dapat berpikir, dan bersikap secara positif sesuai norma-norma moralitas. Maka dari itu Pendidikan karakter selain dilakukan dirumah, orang tua juga menyekolahkan anak agar mendapat pengalaman tentang karakter dan pengembangannya.

Pembentukan karakter disiplin merupakan suatu proses yang dilakukan untuk membentuk nilai-nilai atau sifat yang ada di dalam diri individu agar sadar untuk mematuhi peraturan tata tertib serta melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan pilihannya tanpa menyalahkan orang lain agar tidak mengecewakan orang lain.¹³

Proses yang panjang diperlukan untuk membentuk karakter yang kuat dalam diri seseorang. Pembentukan karakter disiplin ini

¹² Yuyun Yunarti, *Pendidikan Kearah Pembentukan Karakter*, dalam Jurnal Tarbawiyah Volume 11 Nomor 2 Edisi Januari-Juli 2014, hlm. 5

¹³ Taofiq Muctharjo, *Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Pemahaman Dasadarma dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa SMA Negeri 03 Wonogiri*, Skripsi Univeritas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

dapat dibentuk sejak dini dengan tri pusat pendidikan, yaitu lingkungan sekolah, lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat.¹⁴

Pendidikan karakter akan terbangun dari kedisiplinan itu sendiri, dari kedisiplinan yang dijalankan akan membentuk pribadi yang kuat, tangguh, kokoh dan dinamis serta bertanggung jawab terhadap kemajuan diri dan tanggungjawab yang diembannya. Dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin merupakan sebuah aturan yang harus ditaati oleh seluruh pihak yang bersangkutan. Karakter disiplin sangat diharapkan agar apa yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.¹⁵

5. Tujuan Pembentukan Karakter Disiplin

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang.¹⁶ Untuk kepentingan pertumbuhan individu secara integral ini, pendidikan karakter memiliki tujuan jangka panjang yang mendasarkan diri pada tanggapan aktif kontekstual individu atas impuls natural sosial yang diterimanya yang pada gilirannya semakin mempertajam visi

¹⁴ Krismonetta Fatmawati, Upaya Guru, hlm.18

¹⁵ Andi Tentri, Karakter Disiplin, Penghargaan, dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler, Jurnal Sains Psikologi, Vol. 7, No. 1 Maret 2018, hlm. 5

¹⁶ Imam Nur Suharno, Membentuk Karakter, hlm. 24

hidup yang akan diraih lewat proses pembentukan terus-menerus.

Menurut *Lickona*, tujuan pembentukan karakter ada tujuh, yaitu:

- a. Merupakan cara terbaik untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya.
- b. Merupakan cara untuk meningkatkan prestasi akademik.
- c. Sebagian siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di tempat lain.
- d. Mempersiapkan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragama.
- e. Berangkat dari akar masalah yang berkaitan dengan problem moral sosial, seperti ketidaksopanan, ketidakjujuran, kekerasan, dan etos kerja (belajar) yang rendah.
- f. Merupakan persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku di tempat kerja.
- g. Mengajarkan nilai-nilai budaya merupakan bagian dari kerja peradaban.¹⁷

Pendidikan karakter disiplin merupakan hal penting untuk diperhatikan dalam rangka membina karakter seseorang. Berbekal nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai

¹⁷ Thomas Lickona, *Educaring for Character*, hlm. 120

karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan sebagainya. *Curvin & Mindler* mengemukakan bahwa ada tiga dimensi disiplin, yaitu:

- a. Disiplin untuk mencegah masalah.
- b. Disiplin untuk memecahkan masalah agar tidak semakin buruk.
- c. Disiplin untuk mengatasi siswa yang berperilaku di luar kontrol.¹⁸

Dari beberapa keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai tujuan pembentukan karakter disiplin, yaitu membentuk siswa menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Sarana dalam mencapai tujuan pendidikan karakter agar menciptakan manusia yang berakhlak mulia dan berdisiplin.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Tingkat kedisiplinan siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

a. Faktor Fisik

Disiplin Kelas dilandasi oleh adanya interaksi Guru dan siswa dalam konteks Kelas, maka faktor fisik yang mempengaruhi disiplin siswa juga mencakup Guru dan ruang Kelas. Kondisi fisik Guru, antara lain

¹⁸ Wuri Wuryandani, Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar, diakses 23 Juni 2016

tampak dalam penampilannya, hal tersebut akan mempengaruhi disiplin siswa. Kondisi fisik siswa yang prima, seperti tampak pada penampilannya serta panca indra yang sehat akan mempengaruhi ketaatan siswa pada aturan. Begitu juga kondisi fisik ruangan Kelas, yang mencakup keamanan dan susunan peralatan Kelas, serta penggunaan peralatan Kelas akan mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa. Hal yang sudah sering ditemukan di beberapa sekolah misalnya pada saat pembelajaran menggunakan alat peraga yang terlampau kecil, siswa yang duduk dibagian tengah atau belakang akan berdiri kemudian maju ke depan dan akhirnya berkerumun di depan Kelas.

b. Faktor Sosial

Bahwasannya faktor sosial siswa hanya dapat tumbuh dan berkembang dengan saling mempercayai, mengerti, menghormati. Kedisiplinan siswa dapat dipengaruhi oleh hubungan dan interaksi antara guru dan siswa. Hubungan yang erat dan sehat meningkatkan kedisiplinan di kalangan siswa. Latar belakang sosial terutama lingkungan dan masyarakat sekitar juga mempengaruhi tingkat kedisiplinan seorang siswa. Misalnya, pelajar di desa mungkin lebih patuh dibandingkan pelajar di kota. Siswa dari keluarga yang

tertata dengan baik merasa lebih mudah untuk mengikuti aturan dibandingkan siswa dari keluarga yang kurang teratur.¹⁹

c. Faktor Psikologis

Faktor psikologis atau kejiwaan juga dianggap sangat berpengaruh pada tingkat kedisiplinan siswa. Faktor tersebut antara lain perasaan (senang, sedih, bosan, marah dan lainnya), dan kebutuhan (seperti keinginan untuk dihargai dan diperhatikan). Siswa yang merasa sedih, marah atau bising, mungkin akan berbeda tingkat kepatuhannya dibandingkan dengan mereka yang sedang dalam perasaan senang. Rasa kecewa karena berbagai hal, baik yang terjadi di rumah maupun di sekolah akan mempengaruhi disiplin. Seperti hal yang biasa terjadi, seorang siswa mogok, tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan. Setelah ditelusuri secara hati-hati, ternyata siswa tersebut dalam keadaan tertekan karena dimarahi oleh orang tuanya. Demikian juga dengan perasaan puas, terpenuhi keinginan untuk dihargai dapat mempengaruhi disiplin. Siswa yang puas akan hasil pekerjaannya, terlebih jika mendapat penghargaan.

¹⁹ Turney & Cairns, *Faktor sosial yang mempengaruhi disiplin di sekolah dan masyarakat*, (1980).

Hal serupa seperti siswa yang merasa disayangi oleh Guru akan menunjukkan tingkat disiplin yang tinggi.²⁰

7. Nilai-Nilai Karakter Disiplin

Nilai-nilai khusus tersebut merupakan bentuk dari hormat atau tanggungjawab sebagai pendukung untuk bersikap hormat, disiplin dan tanggungjawab. Menurut Kemendiknas indikator dari nilai-nilai disiplin sebagai berikut:

- a. Membiasakan hadir tepat waktu.
- b. Membiasakan mematuhi aturan.
- c. Menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan.

Hal serupa juga disebutkan oleh Jamal Ma'mur dimensi dari disiplin sebagai berikut:

- a. Disiplin waktu.
- b. Disiplin menegakkan aturan.
- c. Disiplin sikap.
- d. Disiplin menjalankan ibadah.²¹

²⁰ Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran*, (Banten: CV. Widya Karya Sejati, 2018), hlm. 11-13

²¹ Krismonetta Fatmawati, *Upaya Gur.*, hlm. 20

B. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak Mata pelajaran Akidah Akhlak ini merupakan cabang dari Pendidikan Agama Islam. Menurut Zakiyah Darajat Pendidikan agama Islam bertujuan untuk mengembangkan dan melatih peserta didik untuk memahami keseluruhan ajaran Islam. Kemudian mengejar tujuan yang akan memungkinkan Anda untuk hidup sesuai dengan Islam.²²

1. Pengertian Akidah Akhlak

Adapun pengertian pembelajaran adalah proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup yang belajar. Interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar berlangsung dalam lingkungan belajar sebagai bagian dari proses pendidikan. Rentang pembelajaran dapat terjadi kapan saja, dalam keadaan apa pun, dalam situasi apa pun, dan terlepas dari materi pelajarannya dalam hal ini, akidah akhlak yang diajarkan.²³

Akidah dilihat dari segi bahasa berarti “ikatan”. Akidah seseorang, artinya “ikatan seseorang dengan sesuatu”. Kata akidah juga berasal dari bahasa Arab yaitu *Aqodaya'qudu-aqidatan*.²⁴

Akidah adalah perbuatan hati, yaitu keyakinan dan penalaran dari

²² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Bebas Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 130.

²³ M. hidayat Ginanjar, *Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Ahlak Al-Karimah Peserta Didik*(*Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 06 No.12, Juli 2017) hlm. 7

²⁴ Taufik Yunansyah, *Buku Akidah Akhlak Cetakan Pertama*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006),hlm. 3

hati. Akidah menurut sebagian ahli adalah kesimpulan dari pemikiran atau ajaran yang diyakini oleh seseorang dalam hatinya.²⁵

Dengan demikian secara etimologis, keyakinan yang nyata atau keyakinan yang melekat dan melekat pada hati manusia disebut Akidah. Secara terminologi menurut Hasan Al-Bana, beberapa hal wajib yang menawarkan ketenangan pikiran dan dianggap benar oleh hati disebut *aqoid*, versi jamak dari Akidah. Jenis kepercayaan ini tidak sedikit pun diwarnai dengan ketidakpastian.²⁶

Sedangkan menurut Abu Bakar Jabir al-Jaziry sebagaimana dikutip Yunahar Ilyas mengatakan Akidah mengacu pada seperangkat kebenaran yang diakui secara universal oleh semua orang dan didukung oleh akal, wahyu, dan fitrah. Manusia memiliki keyakinan bahwa kebenaran terpatri dalam hati mereka dan bahwa segala sesuatu yang bertentangan dengannya harus ditolak.²⁷

Mukminin menggambarkan ciri-ciri Akidah Islam sebagai berikut:

²⁵ M. hidayat Ginanjar, *Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Ahlak Al- Karimah Peserta Didik*(Bogor *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol.06 No.12, Juli 2017*),hlm.7

²⁶ Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlah Mulia*,(Jakarta : Gema Insani, 2004), hlm. 55.

²⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam, Cet. XIV*, (Yogyakarta: LPPI (*Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam*), 2011), hlm. 1

- a. Karena iman memiliki beberapa masalah yang tidak logis, akidah didasarkan pada keyakinan hati yang tidak rasional dan tidak sepenuhnya rasional.
- b. Akidah Islam sesuai dengan fitrah manusia, sehingga ketika diamalkan akan menumbuhkan ketenangan dan ketentraman.
- c. Karena Akidah Islam dianggap sebagai kesepakatan yang kuat, pelaksanaannya harus ditandai dengan iman yang utuh, bebas dari segala keraguan.
- d. Akidah Islam tidak hanya diamalkan dengan melakukan perbuatan baik dan dianggap perlu diucapkan lebih lanjut dengan kata "*thaiyibah*".
- e. Karena berpegang pada Akidah Islam adalah urusan empiris, maka upaya yang dilakukan Rasul Allah sangat diperlukan untuk mendukung dalil-dalil yang digunakan dalam pencarian kebenaran.²⁸

Pada konteks ini yang dimaksud Akidah adalah ada sejumlah fakta yang dapat diakui secara universal oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah, yang tertanam dalam hati dan dianggap benar dan ada pasti dengan menolak semua yang salah. Akidah, dengan demikian, adalah seperangkat keyakinan yang diyakini jiwa sebagai kebenaran, yang membawa ketenangan mental dan memantapkannya ke dalam keyakinan yang teguh. Hal ini

²⁸ Muhaemin et al. *Kawasan dan Wawasan Study Islam*, (Jakarta: Kencana Wardana Media, 2005), hlm. 2.

disebabkan fakta bahwa akidah terdiri dari prinsip-prinsip dasar yang harus diterima sebagai kebenaran.

Sedangkan kata “Akhlak” (Bahasa Arab) merupakan bentuk jamak dari kata “khuluq” yang berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan. 5 Di dalam bukunya Yunahar Ilyas (Kuliah Akhlak) menjelaskan tentang pengertian akhlak secara terminology antara lain:

a. Menurut Imam Al-Ghazali :

“Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”

Melalui pengertian akhlak menurut Imam al-Ghazali di atas bahwa hakikat akhlak menurut Al-Ghazali harus mencakup 2 syarat agar suatu tindakan menjadi kebiasaan

- a. itu harus konstan, atau diulang terus-menerus dengan cara yang sama.
- b. Tindakan terus-menerus harus berkembang secara alami sebagai refleksi dari jiwanya, bebas dari pemikiran dan pertimbangan dengan kata lain, tanpa tekanan atau paksaan dari luar.

b. Menurut Abdul Karim Zaidan :

“Akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk,

untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya”²⁹.

Menurut Bahasa Yunani istilah Akhlak dipengaruhi istilah *Ethos*, atau *Ethios* atau etika (tanpa memakai huruf H) yang mengandung arti untuk menjalani kehidupan yang baik, seseorang harus menggunakan akal dan kekuatan pikiran untuk mencari tahu bagaimana melakukannya. Demikianlah apa yang dimaksud dengan etika.³⁰

Dari semua perspektif, akhlak memiliki definisi dan tujuan yang sama, yaitu kehendak yang merasuki jiwa manusia dan memotivasi manusia untuk bertindak secara wajar. Akhlak adalah suatu keadaan atau sifat yang telah menyusup ke dalam jiwa dan berkembang menjadi suatu kepribadian sehingga menyebabkan berbagai kegiatan terjadi secara alamiah, tanpa harus direncanakan atau dipikirkan. Akidah dan Akhlak mempunyai hubungan yang sangat erat. Akidah adalah landasan atau inti agama, dan Akhlak adalah cara hidup atau berperilaku seseorang sesuai dengan cara hidup yang dilandasi akidah yang kuat. Dengan kata lain, Akhlak adalah ekspresi dari agama (Akidah).

Dengan demikian dapat disimpulkan pengertian mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu ilmu yang menanamkan

²⁹ Yunahar Ilyas, Kuliyah Akhlak, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2009), hlm. 2

³⁰ Zahrudin A R dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 1 2-3.

pengetahuan, wawasan, dan penghayatan nilai-nilai inti seseorang, yang berfungsi sebagai pandangan dunia dan dapat dicapai dalam kehidupan sehari-hari. Sangat penting bahwa mata pelajaran Akidah moral ditawarkan di sekolah. Meski bukan satu-satunya aspek dalam pengembangan karakter dan kepribadian siswa, topik Akidah Akhlak secara khusus memberikan kontribusi yang signifikan dalam memotivasi siswa untuk mengamalkan nilai-nilai keyakinan agama (tauhid) dan Akhlak sehari-hari.

Oleh karena itu siswa diharapkan dapat menggunakan apa yang telah dipelajari dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dan menggunakannya sebagai pedoman hidup setelah menyelesaikan perkuliahan. Menurut definisi yang diberikan di atas, topik Akidah Akhlak lebih menekankan pada pengetahuan, pemahaman, dan perwujudan keyakinan dalam sikap siswa, baik secara verbal maupun fisik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Tujuan Umum Akidah Akhlak :

- 1) Menjadi bekal siswa dalam mengenal Islam secara utuh.
- 2) Siswa memahami bahwa dirinya adalah hamba Allah yang harus tunduk dan taat kepada perintah dan menjauhi larangannya.
- 3) Siswa mampu mengenal dan membedakan antara akhlak yang baik dan buruk.

b. Tujuan Khusus Akidah Akhlak

- 1) Siswa menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Rajin Ibadah.
- 3) Menerapkan nilai-nilai agama.
- 4) Dalam keseharian, siswa menjadi ahli ibadah yang berakhlak mulia.³¹

3. Dasar Akidah Akhlak

A. Dasar Akidah Akhlak

Mengenai pokok-pokok atau kandungan akidah Islam, antara lain disebutkan dalam Al Quran surat Al Baqarah ayat 258 sebagai berikut:

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ حَاجَّ إِبْرَاهِيمَ فِي رَبِّهِ أَنْ آتَاهُ اللَّهُ الْمُلْكَ إِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّيَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ قَالَ أَنَا أُحْيِي وَأُمِيتُ قَالَ إِبْرَاهِيمُ فَإِنَّ اللَّهَ يَأْتِي بِالشَّمْسِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَأْتِ بِهَا مِنَ الْمَغْرِبِ فَبُهِتَ الَّذِي كَفَرَ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya: *Apakah kamu tidak memperhatikan orang yang mendebat Ibrahim tentang Tuhannya (Allah) karena Allah telah memberikan kepada orang itu pemerintahan (kekuasaan). ketika Ibrahim mengatakan: "Tuhanku ialah yang menghidupkan dan mematikan," orang itu berkata: "Saya dapat menghidupkan dan mematikan". Ibrahim berkata: "Sesungguhnya Allah menerbitkan*

³¹ Hidayat Junaidi, *Memahami Akidah dan Akhlak untuk Madrasah Tsanawiyah/ SMP ISLAM Kelas VII*, (Jakarta, Erlangga, 2007), hlm. 24

*matahari dari timur, Maka terbitkanlah Dia dari barat," lalu terdiamlah orang kafir itu; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.*³²

a) Dasar Akhlak

Allah SWT telah menunjukkan tentang gambaran dasar-dasar akhlak yang mulia, sebagaimana yang tertera dalam firmanNya, yaitu QS Al A'raf ayat 199:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

*Artinya: jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.*³³

Akhlak adalah hak fundamental yang harus dimiliki setiap Muslim. Ini mencontoh Nabi SAW, yang sangat mulia, dan kita, sebagai umatnya, harus menunjukkan kualitas ini. Al-Qur'an dan Hadits adalah dasar dari Akidah Akhlak. Konsep moral termasuk metode dan kualitas Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, Hari Pembalasan, surga, dan neraka sering disebutkan dalam Al-Qur'an. Kecuali sunnah Nabi yang memiliki banyak hadits yang meragukan dalam perkembangannya, keduanya masih terjaga

³² QS. Al-Baqarah/ 2:258.

³³ QS. Al-A'raf/ 7:199.

hingga saat ini. Kedua teks ini memungkinkan kita untuk memahami dasar-dasar akidah moral.

4. Karakteristik Pembelajaran Akidah Akhlak

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tertentu yang dapat membedakannya dengan mata pelajaran lain. Adapun karakteristik mata pelajaran Akidah dan Akhlak adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Akidah dan Akhlak merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadits.
- b. Prinsip-prinsip dasar Akidah adalah keimanan. Prinsip-prinsip Akhlak adalah pembentukan sikap dan kepribadian seseorang agar berakhlak mulia atau Akhlak Al-Mahmudah dan mengeliminasi akhlak tecela atau akhlak Al-Madzmumah sebagai manifestasi akidahnya dalam perilaku kehidupan sehari-hari.
- c. Mata pelajaran Akidah dan Akhlak merupakan salah satu rumpun mata pelajaran pendidikan agama di madrasah yang secara integratif menjadi sumber nilai dan landasan moral spiritual yang kokoh dalam pengembangan keilmuan dan kajian keislaman.
- d. Mata pelajaran Akidah dan Akhlak tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pemahaman tentang Akidah dan Akhlak dalam ajaran Islam, melainkan

yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan Akidah dan Akhlak itu dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

C. Kajian Pustaka Relevan

1. Jurnal administrasi dan manajemen pendidikan, Ali Imron dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak”. Hasil penelitian tersebut yaitu a. Pembelajaran Akidah Akhlak dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar secara efisien, kreatif, dan efektif b. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada, dikembangkan jenis-jenis perilaku pendidikan karakter santun c. Mengajarkan anak berperilaku santun, Bapak dan Ibu Guru mencontohkan perilaku luhur, mendorong, dan membiasakan siswa dengannya d. aspek yang membantu terbentuknya pendidikan karakter santun, antara lain semangat belajar siswa yang kuat dan sarana prasarana kelas yang layak dan sesuai e. memaksimalkan pemanfaatan faktor-faktor yang mendukung pengembangan pendidikan karakter; sekolah harus bertugas membina pengembangan pendidikan akhlak mulia; f. Variabel lingkungan, keragaman siswa, pemilihan teman yang buruk, dan alasan lainnya menjadi penghambat

³⁴ Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Islam, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998), Jilid I, hlm. 121

pengembangan pendidikan karakter santun g. Pemberian nasehat, pemberian hukuman, atau pemberian teguran berupa teguran merupakan solusi dari persoalan penanaman pendidikan karakter.³⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini fokus terhadap karakter sopan santun sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti karakter siswa secara keseluruhan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama akan meneliti tentang pembelajaran Akidah Akhlak, selain itu persamaannya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

2. Jurnal karya Deny Setiawan yang berjudul “Peran pendidikan karakter dalam mengembangkan kecerdasan moral”. Membahas tentang kondisi krisis moral pasca reformasi menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi moral yang diolah melalui bangku sekolah belum menghasilkan output pengembangan kecerdasan moral siswa. Kondisi seperti itu diduga berawal dari tumbuh-tumbuhan, budaya verbalistik dari proses pembelajaran yang cenderung mengajarkan pendidikan moral sampai sebatas tekstual. Fenomena dan fakta tersebut menyebabkan banyak pihak menyimpulkan pentingnya peran pendidikan karakter secara intensif sebagai esensi pengembangan kecerdasan moral (*building moral*)

³⁵ Imron, Ali, and Djum Djum Noor Benty. "Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3.2 (2020): 182-191.

intelligence). Perspektif ini menempatkan moral sebagai aspek lingkungan utama yang menentukan karakterisasi siswa. Oleh karena itu, kecerdasan moral harus secara sadar dipelajari dan ditumbuhkan melalui pendidikan karakter yang aplikatif. Pendidikan karakter perlu dilaksanakan di tingkat sekolah secara bertahap, dimulai dengan pengkondisian moral dan diakhiri dengan pelatihan moral. Strategi pendidikan karakter seperti itu bertindak sebagai alat sistemik untuk pertumbuhan kecerdasan moral, memberikan siswa kompetensi intelektual dan moral.³⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini membahas tentang kecerdasan moral sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang pendidikan akidah akhlak. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama akan meneliti tentang pendidikan karakter, selain itu persamaannya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

3. Jurnal karya Galuh Nur Insani yang berjudul “Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen afektif atau sikap tidak diperhitungkan dalam proses pembelajaran pendidikan, sesi pendidikan kewarganegaraan

³⁶ Setiawan, Deny. "Peran pendidikan karakter dalam mengembangkan kecerdasan moral." *Jurnal pendidikan karakter* 1 (2013).

belum cukup berhasil untuk memenuhi pekerjaan ini dengan baik. Menyikapi hal tersebut, penting untuk melihat perubahan cara pendidikan diajarkan, salah satunya adalah memasukkan gagasan karakter ke dalam pembentukannya untuk lebih mengembangkan dan membentuk karakter siswa sekolah dasar.³⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini membahas tentang pembelajaran akidah akhlak dan korelasinya dengan peningkatan akhlak mulia peserta didik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang bagaimana implementasi pembelajaran Akidah Akhlak.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah yaitu sama-sama akan meneliti tentang pembelajaran Akidah Akhlak.

4. Jurnal karya Hilda Ainissyifa yang berjudul “Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa munculnya pendidikan

³⁷ Ginanjar, Muhammad Hidayat, and Nia Kurniawati. "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6.02 (2017): hlm. 25.

karakter benar-benar menunjukkan kualitas yang perlu dimiliki setiap siswa sekaligus memperkuat pendidikan Islam. Karena inti dari pendidikan Islam adalah pendidikan karakter. Siswa menjelma menjadi insan yang memiliki akhlak atau nilai-nilai luhur melalui pendidikan Islam dan pengembangan karakter. Pendidikan Islam, dengan cakupannya yang tepat dan komprehensif, sesuai dengan pendidikan karakter, termasuk pengembangan karakter positif pada setiap peserta didik, dan tidak berangkat dari ajaran Al-Qur'an dan Al-Sunnah.

Keberhasilan pendidikan Islam saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, terlepas dari baik atau buruknya salah satu aspek pendidikan. Jadi kita sampai pada apa tujuan pendidikan Islam itu.³⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini memiliki Tujuan antara lain untuk mengetahui konsep pendidikan karakter yang dirumuskan oleh para ahli, ruang lingkup pendidikan Islam secara terperinci, dan pendidikan karakter dipandang dari ruang lingkup pendidikan Islam., sedangkan penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter siswa di MI NU 57 Kangkung Kendal. Selain itu,

³⁸ Ainissyifa, Hilda. "Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8.1 (2017): hlm. 1-26.

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah yaitu sama-sama akan meneliti tentang pendidikan karakter.

5. Jurnal karya M. Hidayat Ginanjar dan Nia Kurniawati yang berjudul “Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik”. Teridentifikasi bahwa pembelajaran Akidah Akhlak berkorelasi secara positif dengan peningkatan Akhlak mulia (al-karimah) peserta didik. Korelasi antara variabel X (pembelajaran akidah akhlak) dengan variabel Y (peningkatan akhlak karimah) kategori cukup atau sedang yang berada pada rentang 0,90 sampai 1.00 setelah dikonsultasikan antara nilai “r” product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% dari nilai XY lebih besar dari nilai t tabel, sehingga hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nihil ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara perkembangan Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Shautul Mimbar Al-Islami Tenjolaya Bogor dengan apa yang mereka pelajari tentang Akidah. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pengelola sekolah meningkatkan pengajaran Akidah Akhlak untuk membantu siswa dalam belajar tujuan akademik mereka lebih berhasil dan menghasilkan hasil yang berkualitas, salah satunya adalah

peningkatan Akhlak baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.³⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini membahas tentang pembelajaran Akidah Akhlak dan korelasinya dengan peningkatan Akhlak mulia peserta didik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang bagaimana implementasi pembelajaran akidah akhlak. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah yaitu sama-sama akan meneliti tentang pembelajaran Akidah Akhlak.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu bentuk dari semua proses penelitian dari dimana kerangka berpikir menerangkan mengapa dilakukan penelitian (latar belakang masalah) bagaimana proses penelitian, untuk apa hasil penelitian diperoleh. Kerangka berpikir

³⁹ Ginanjar, Muhammad Hidayat, and Nia Kurniawati. "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6.02 (2017): hlm. 25.

yang dihasilkan dapat berupa kerangka berpikir yang asosiatif atau hubungan, maupun komparatif atau perbandingan.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas 3 di MI NU 57 Kangkung Kendal Tahun Ajaran 2024/2025”. Peneliti mengambil dari latar belakang masalah dan masih menemukan permasalahan yang ada terutama tentang pendidikan karakter siswa.

MI NU 57 Kangkung Kendal sebagai instansi yang menjadi tempat penelitian sudah menerapkan kebijakan sekolah tentang pendidikan karakter terutama pada kelas 3. Kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai disiplin melalui tata tertib sekolah sudah terlaksana seperti berangkat tepat waktu dan memakai seragam lengkap. Di kelas 3 masih menggunakan kurikulum 2013 (K13) dan menggunakan bahan ajar buku paket dan LKS pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai disiplin di MI NU 57 Kangkung adalah siswa yang melakukan pembiasaan disiplin seperti berdoa dan berbaris tertib sebelum masuk kelas, dan mempersiapkan diri ketika saat memulai pembelajaran di kelas. Metode pengajaran

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 63.

yang digunakan oleh guru pada siswa di kelas 3 adalah seperti tanya jawab, diskusi, dan ceramah. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas terdapat aturan tata tertib yang dibuat oleh guru kepada siswa, salah satunya tidak bergurau saat pembelajaran berlangsung. Guru melakukan pengawasan dan memberikan evaluasi ketika siswa kelas 3 melakukan hal kebaikan ataupun pelanggaran di dalam kelas.

Perilaku disiplin siswa dalam mengikuti tata tertib yang berlaku di dalam kelas kurang disiplin masih ditemukan beberapa siswa yang datang terlambat dan bergurau ketika guru sedang menerangkan. Peningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai disiplin di dalam kelas kurang di pahami sebagian oleh siswa kelas 3 dikarenakan masih sibuk dengan dunianya sendiri dan tidak menghiraukan apa yang telah di berikan oleh guru untuk siswa agar mematuhi nilai-nilai disiplin di kelas. Pengaruh pendidikan disiplin terhadap sikap dan perilaku siswa sudah tertanam melalui berjabat tangan dengan guru sebelum masuk kelas, piket kelas, melepas dan merapikan sepatu sebelum masuk kelas.

Pembentukan karakter disiplin yang tercermin dalam tindakan sehari-hari adalah guru sebagai panutan siswa, ketika bel sekolah berbunyi sudah menandakan masuk kelas guru sudah mendahulukan masuk kelas yaitu sebagai bentuk contoh dan cerminan untuk siswa. Di dalam pembelajaran kelas lingkungan belajar yang tertib dan kondusif sudah berjalan sebagian siswa

namun masih ada beberapa siswa yang masih asik dengan dunianya sendiri sehingga melanggar aturan tata tertib di kelas sehingga mengganggu teman yang lain dan menyebabkan kelas tidak kondusif. Orang tua selaku wali murid selalu mendukung dalam melestarikan pendidikan disiplin karena salah satu faktor pendukung paling dominan terhadap siswa adalah faktor orang tua dan lingkungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Secara sederhana metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data untuk penerapan dan tujuan tertentu. Oleh karena itu, ada empat hal penting yang perlu diperhatikan: metode ilmiah, data, tujuan, dan penggunaan.¹

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Skenario dan fenomena dunia nyata dijelaskan melalui penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan pengumpulan data mengenai keadaan gejala saat ini atau keadaan gejala pada saat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mengkarakterisasi kebenaran tentang suatu variabel, gejala, atau situasi, daripada untuk menguji hipotesis tertentu.²

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Istilah "penelitian kualitatif" juga mengacu pada studi yang dilakukan dalam setting aktual (alami) dengan tujuan untuk memeriksa dan memahami fenomena sosial dan masalah manusia untuk mengumpulkan informasi deskriptif dari partisipan dalam

¹ Sugiyono 2017, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung CV. Alfabeta

² Arikunto. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Sagung Seto.

bentuk tindakan verbal dan non verbal mereka serta perilaku mereka yang diamati.

Metode penelitian kualitatif deskriptif mempunyai arti yang kuat jika dilihat dari objek penelitiannya, karena tujuan metode penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memahami fenomena atau peristiwa yang terjadi di lingkungan. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin kaitannya dengan pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal, metode penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran menyeluruh tentang sikap siswa Kelas III terhadap Pendidikan Karakter Disiplin di sekolah.

Metode penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan peneliti yaitu mengumpulkan informasi melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Melalui observasi langsung, peneliti melihat bagaimana siswa berperilaku Disiplin di sekolah. Wawancara dengan siswa, guru dan pimpinan madrasah juga dapat memberikan informasi berharga mengenai persepsi, pemahaman dan pengalaman mereka mengenai disiplin di sekolah. Dokumentasi seperti mengumpulkan contoh tugas atau catatan pelajaran, dapat memberikan informasi tambahan tentang sikap disiplin siswa di sekolah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Data pada penelitian ini dikumpulkan dari lapangan secara langsung, untuk itu peneliti memilih tempat dan waktu untuk melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi objek ialah tempat untuk peneliti melaksanakan penelitian yang bertujuan dalam menggali dan memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah MI NU 57 Kangkung Kendal, Jl.KH. Utsman, Kangkung RT 003/RW 003, Kel, Kangkung, Kec, Kangkung, Kab, Kendal, Prov. Jawa Tengah, Kode Pos 51353. Alasan memilih lokasi di MI NU 57 Kangkung ini berdasarkan observasi awal terlihat adanya penurunan pada pembentukan karakter disiplin yang disebabkan kurangnya pemahaman pada siswa terkait nilai-nilai disiplin yang ada, dengan menggunakan objek kelas III ini memudahkan peneliti untuk memperoleh data, karena dengan rata-rata usia kelas III masih mudah dibentuk nilai karakter yang ada dalam dirinya. Hal ini dapat memfasilitasi pengumpulan data dan pengamatan langsung terhadap sikap gotong royong dan toleransi siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 14 hari pada tanggal 6 sampai tanggal 19 Agustus 2024.

C. Sumber Data

Sumber data adalah objek data yang diperoleh dari informasi yang valid. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak Kelas 3, Siswa Kelas 3, Orang Tua dari siswa Kelas 3. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Karena informasi dikumpulkan langsung dari sumber primer untuk tujuan ilmiah, maka informasi tersebut dapat disebut sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder secara sederhana dipahami sebagai data yang sumber datanya berasal dari data yang telah ada serta berasal dari kutipan buku referensi, jurnal dan sumber lainnya.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah siswa kelas III MI NU 57 Kangkung Kabupaten Kendal, Kelas III dipilih menjadi kelas yang diteliti karena berdasarkan observasi yang peneliti lakukan masalah-masalah tersebut banyak terjadi di kelas III khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak tentang Akhlak Terpuji.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang akan diteliti. Dengan demikian objek penelitian dari penelitian ini adalah tentang Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa Kelas III di MI NU 57 Kangkung Kabupaten Kendal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Baik data primer maupun sekunder

dapat digunakan dalam pengumpulan data. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data sekunder kepada pengumpul data, seperti melalui individu atau dokumen lain, sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti akan mengamati Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam teknik wawancara ini, peneliti sudah melakukan wawancara kepada guru Akidah Akhlak, Siswa Kelas 3, Kepala Sekolah, dan Orang Tua dari siswa Kelas 3 terkait implementasi pendidikan karakter disiplin dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dari sumber dokumen dan rekaman. Dokumen bisa berbentuk tulisan maupun gambar yang menjadi data penunjang pada penelitian ini. Peneliti sudah mendapatkan dokumen berupa Profil MI dan Pendidikan Karakter Disiplin.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dalam mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola

dan apa yang penting serta apa yang dipelajari, kemudian memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah mengumpulkan, merangkum, memilih dan memilah atau memfokuskan pada hal-hal penting yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴ Mereduksi data sangat dibutuhkan dalam penelitian kualitatif karena peneliti diharuskan untuk mengumpulkan data, merangkumnya dan memfokuskan pada hal-hal penting yang terkait dengan implementasi pembelajaran Akhlak Akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di lapangan. Dengan melakukan reduksi data, maka data yang diperoleh akan sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, hubungan antar teori, bagan, *flowchart* dan lainnya. Dengan melakukan penyajian data, maka data akan tersusun atau terorganisasikan, dan mudah dipahami.

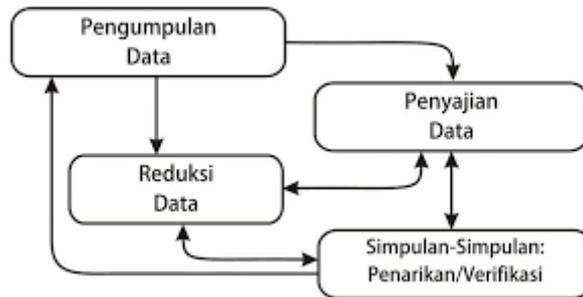
³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2016), hlm. 284.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 92.

3) Penarik Kesimpulan (*ConclusionDrawing/Verification*)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kesimpulan dalam sebuah penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal oleh peneliti. Kesimpulan atau penafsiran awal setelah merumuskan masalah masih bersifat sementara atau masih bersifat dugaan dan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung penafsiran tersebut.

Tujuan analisa data adalah untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh melalui pengumpulan data. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah data akan diklasifikasikan dan diinterpretasikan.



Gambar 4.1 Sistematis Analisis Data

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian, yaitu untuk mengetahui skala dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan menggunakan teknik secara tepat, maka akan mendapatkan hasil penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan dalam berbagai hal.⁵ Menurut *William Wiersma* dalam Sugiyono “*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures*” (Triangulasi adalah validasi silang-kualitatif. Itu menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data). Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan antara apa yang dikatakan secara umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.⁶

⁵ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 257.

⁶ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10 No. 1, 2010), hlm. 56.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. DESKRIPSI DATA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISISPLIN DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS III DI MI NU 57 KANGKUNG KENDAL TAHUN AJARAN 2024/2025

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU 57 Kangkung Kendal. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 – 19 Agustus 2024. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas 3 di MI NU 57 Kangkung Kendal Tahun Ajaran 2024/2025. Peneliti di fokuskan pada pembahasan dalam penelitian yaitu Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dengan melakukan observasi di dalam lingkungan madrasah dan di dalam kelas 3. Peneliti mengambil data dari hasil wawancara oleh Bapak Nur Abidin, S.Pd.I sebagai Guru kelas 3, Ibu Siti Sholikaturun S.Pd. Sebagai Kepala madrasah MI NU 57 Kangkung Kendal, dan Ibu Muskholikaturun dari Wali murid kelas 3.

Berdasarkan penelitian dilapangan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi maka diuraikan sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah tentang Penerapan Nilai Disiplin dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 di MI NU 57 Kangkung Kendal. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa 6 Agustus 2024. Adapun hasil penelitian ini disusun berdasarkan hasil observasi secara langsung, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti terhadap narasumber melalui kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap pihak terkait yaitu Ibu Siti Sholikatur selaku Kepala Madrasah, dan Guru Akidah Akhlak bapak Nur abidin dan siswa Kelas 3 MI NU 57 Kangkung Kendal. Penerapan Nilai Disiplin dalam Pembelajaran merupakan sebuah penerapan yang diatur dalam tahapan-tahapan tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dalam hal ini implementasi memuat perencanaan (kegiatan awal), pelaksanaan (kegiatan inti), dan juga evaluasi (kegiatan penutup). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu syarat bagi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan adanya perencanaan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai maka proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru akan berjalan secara sistematis sesuai dengan apa yang telah disusun. Guru melakukan pembiasaan di pagi hari untuk mendorong siswa agar disiplin waktu, disiplin sikap dan sopan santun di dalam kelas.

Menurut hasil observasi peneliti di lapangan pada siswa kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal sebagai berikut:

" Perencanaan pertama sebelum pembelajaran dimulai bapak guru menyuruh ketua kelas mempersiapkan barisan agar supaya siswa berdoa bersama ketika sebelum masuk kelas dan setiap hari guru selalu mengecek siswa yang hari ini mendapat jadwal piket apakah sudah melaksanakan atau belum begitu pula dengan sepatu yang harus dilepas ketika masuk ke dalam kelas, dan tidak lupa membuang sampah pada tempatnya, dan melakukan pembiasaan sopan santun yaitu siswa selalu berjabat tangan kepada guru ketika masuk kelas ".¹

Tujuan pembelajaran yang di lakukan oleh guru kelas 3 untuk mendorong siswa agar disiplin dengan tata tertib yang dibuat madrasah adalah sebuah tanggungjawab maka setiap siswa juga harus menjalankan tata tertib yang ada.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengorganisasian Waktu

Dalam pelaksanaannya pembelajaran diarahkan untuk dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Seperti pada mata pelajaran akidah akhlak di MI NU 57 Kangkung Kendal yang sudah berjalan efektif Menurut hasil observasi peneliti di lapangan di kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal sebagai berikut:

¹ Observasi Peneliti di kelas III di MI NU 57 Kangkung pada tanggal 6 Agustus 2024

“ Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jam mengajar dari jam 07.30-09.00. Tetapi pasti ada saja kendalanya karena tiap anak daya tangkapnya berbeda, ada yang cepat memahami, ada yang perlu diulang. Tapi semuanya bisa diatasi ”.²

Menurut wawancara siswa di kelas III yaitu Ahsan menyampaikan pendapatnya mengenai pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di kelas.

“Waktu pembelajarannya tidak melebihi waktu istirahat dan diselesaikan tepat waktu oleh Pak guru”.³

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif sesuai dengan perencanaan. Adanya kendala atau hambatan baik dari siswa ataupun guru dapat diatasi dengan baik.

b. Penggunaan Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan suatu syarat bagi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran agar efektif dan efisien untuk mendukung faktor disiplin di kelas. Hal tersebut di nyatakan oleh Bapak Nur Abidin selaku Guru Kelas 3.

“ Penggunaan sumber belajar sebelum mengajar adalah membuat RPP agar supaya tujuan belajar

² Observasi Peneliti di kelas III di MI NU 57 Kangkung pada tanggal 6 Agustus 2024

³ Wawancara Siswa Kelas III di MI NU 57 Kangkung pada tanggal 6 Agustus 2024

tercapai, dengan membuat RPP maka jelas mau di bawa kemana arah ke pembelajaran karena RPP berisi bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa, selain itu Bapak Guru juga memakai Buku Paket, LKS, dan Modul”⁴.

Sehingga dari pernyataan diatas dapat disimpulkan ketika guru mengelola materi ajar sudah di persiapkan dengan baik agar selama proses pembelajaran bahwa seluruh aspek yang ada dalam RPP mulai dari materi pembelajaran, metode, hingga media/sumber belajar sudah tersiapkan dengan baik dan tentunya disesuaikan dengan pembahasan disetiap pertemuannya.



Gambar 4.2 RPP sumber belajar

⁴ Wawancara dengan Bapak Nur Abidin, S.PdI selaku guru kelas III di MI NU 57 Kangkung pada tanggal 9 Agustus 2024

c. Kehadiran dan Keterlambatan Siswa

Melalui keteladanan dari para guru, peserta didik akan mencontohkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga hendaknya seorang guru bersikap disiplin dalam menjalani aktivitasnya. Bahwa keteladanan dari para guru secara langsung dicontohkan akan lebih memberi dampak daripada sekedar nasehat. Dengan mencontohkannya dalam keseharian itu sangat baik sehingga peserta didik akan tertanamkan karakter disiplinnya. Dari hasil penelitian dilapangan sebagai berikut :

“ Peneliti melihat siswa kelas III berangkat sebelum bel berbunyi/ masuk. Bahkan ada beberapa siswa yang sebelum jam 07.00 sudah berada di dalam kelas untuk melaksanakan piket kelas. Implementasi pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan ini sudah diperkenalkan sejak dini “.⁵

Dalam pengelolaan pembentukan karakter disiplin, MI NU 57 Kangkung sudah mulai mendisiplinkan siswa-siswi dengan mencatat keterlambatan siswa. Hal ini sesuai dengan yang peneliti temukan dilapangan. Catatan ini berisi data-data siswa yang datang terlambat serta alasannya dan siswa yang tidak masuk akan dicatat pada jurnal tersebut oleh guru. Beberapa siswa terlihat datang terlambat (melebihi jam 07.00), kebanyakan siswa datang

⁵ Observasi Peneliti di MI NU 57 Kangkung Kendal pada tanggal 12 Agustus 2024

terlambat dikarenakan bangun kesiangan. dari catatan siswa yang sering terlambat akan diberikan sanksi dari pihak madrasah yang sifatnya bukan sanksi fisik, namun orang tua/wali dari anak tersebut ketika penerimaan rapot siswa dan akan diberikan pengarahan. Senada yang disampaikan oleh Bapak Nur Abidin selaku wali kelas mengenai pembentukan karakter disiplin di kelas III :

“ Cara membentuk karakter disiplin, yang pertama membiasakan anak-anak untuk berangkat tepat waktu, ini terkait kehadiran siswa. Alhamdulillah kelas III kalo berangkat pagi-pagi, paling yang terlambat hanya beberapa siswa. Yang kedua tadi terkait dengan pembiasaan-pembiasaan yang sudah disebutkan tadi “.⁶

Peneliti melakukan wawancara di rumah Ibu Muskholikatur selaku orang tua wali murid Ahsan dari siswa kelas III sebagai berikut :

“ sebagai orang tua dirumah pasti selalu memberikan arahan kepada anak saya agar disiplin waktu, anak saya sering keluar bermain mungkin karena itu menjadikan anak malas-malasan berangkat ke sekolah. Dan adanya teguran dimadrasah rasanya malu dikira tidak mendidik anak ketika dirumah tentang kedisiplinan “.⁷

⁶ Wawancara Wali Kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal pada tanggal 12 Agustus 2024

⁷ Wawancara Wali Murid di rumah Ibu Muskholikatur pada tanggal 11 Agustus 2024

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sangat berpengaruh pada anak ketika tidak bisa membagi waktu agar dikurangi waktu untuk bermain.

d. Keterlibatan dalam Kegiatan

Menanamkan kedisiplinan pada siswa dengan membuat rutinitas, seperti piket kelas, membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran, berbaris dengan tertib sebelum memasuki kelas, berpakaian rapi, bertindak dan berbicara sopan kepada guru, kepala sekolah, dan teman sebaya. Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan bentuk-bentuk pembiasaan yang diterapkan guru kelas adalah suatu bentuk keterlibatan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan aturan. Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan bentuk-bentuk keterlibatan siswa dalam kegiatan yang diterapkan guru kelas antara lain sebagai berikut:

“ Siswa berbaris dengan tertib sebelum masuk kelas Penelitian dilakukan peneliti pada 13 Agustus 2024 pukul 07.15 WIB. Setelah bel pagi berbunyi, peneliti melihat kegiatan berbaris sebelum memasuki kelas. Ketua kelas bertanggung jawab atas kegiatan ini. Ketua kelas menyiapkan teman-teman sekelasnya dengan mengatakan hal-hal seperti, "Siap grak!," "Luruskan," "Lurus!”, "Periksa kerapian!" dan "Kerapian sudah selesai!". Semua

siswa mengatur seragam mereka selama periode kerapian, termasuk pakaian, celana, kaus kaki, ikat pinggang, dan sepatu mereka. Ketua kelas memberi intruksi kepada temannya untuk memasuki kelas satu persatu sambil bersalaman kepada guru yang telah berdiri didepan pintu untuk menyambut mereka setelah semuanya selesai dan tertib “⁸”.

Membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran Pada hari Selasa 13 Agustus 2024 pada pukul 07.30 WIB. Peneliti mengamati bahwa kegiatan ini dilakukan setiap hari ketika ingin memulai dan mengakhiri pembelajaran. Upacara bendera setiap hari Senin Pada tanggal 12 Agustus 2024 pada pukul 07.15 WIB, peneliti melakukan penelitian. Peneliti mengamati bahwa upacara bendera rutin dilakukan setiap hari Senin. Bel berbunyi menandakan akan dimulainya upacara bendera. Semua siswa MI NU 57 Kangkung berbaris di lapangan sekolah.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan yang menunjukkan tanggungjawab adalah ketika guru memberikam tugas dan pekerjaan rumah sebagai keaktifan siswa dirumah dalam belajar dan mengukur rasa tanggungjawab dalam menyelesaikan tanggungjawab tersebut ketika sudah berada di sekolah, menanamkan kedisiplinan pada siswa agar lingkungan belajar mengajar menjadi baik dan efektif.

⁸ Observasi Peneliti di MI NU 57 Kangkung Kendal pada tanggal 13 Agustus 2024

Siswa sudah menunjukkan rasa disiplin, yang dibuktikan dengan kepatuhan mereka terhadap peraturan sekolah, ketepatan waktu, bertanggungjawab terhadap tugas dan pekerjaan rumah. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum disiplin, dengan alasan tidak membawa buku PR karena tertinggal. Hasil dari wawancara dengan wali kelas III Bapak Nur Abidin sebagai berikut :

” Menurut saya, siswa kelas III sudah melaksanakan tanggungjawab ketika saya beri PR dirumah di hari pertemuan yang akan datang sudah mengerjakan. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum disiplin, karena ketika saya tanya anak tersebut kelupaan membawa buku “⁹

Menurut siswa kelas III yaitu Rendi menyampaikan pendapatnya mengenai lupa tidak membawa buku PR.

“ Saya lupa membawa karena mengerjakan di buku lain yang bukan jadwalnya “.¹⁰

e. Kepatuhan Terhadap Instruksi

Pengajaran dalam kelas menjadi salah satu upaya penanaman nilai karakter disiplin yang dapat dilakukan di dalam kelas. Hal ini dapat dilakukan setiap hari selama pembelajaran berlangsung baik di awal ataupun diakhir

⁹ Wawancara Wali Kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal pada tanggal 14 Agustus 2024

¹⁰ Wawancara Siswa Kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal pada tanggal 14 Agustus 2024

pembelajaran. Ketika guru sedang mengajar guru sering memberikan arahan/ instruksi yang baik kepada siswa di kelas dan siswa menjalankan kepatuhan tersebut terhadap arahan yang diberikan oleh guru. Hasil dari peneliti observasi dilapangan sebagai berikut :

“ sebagian siswa sudah patuh terhadap instruksi dengan guru akan tetapi masih banyak ditemukan siswa yang masih bergurau dan asik dengan teman nya yang lain sehingga faktor ini menyebabkan kegaduhan dikelas dan kurangnya disiplin siswa terhadap arahan dari yang guru berikan “. ¹¹

Kemampuan siswa dalam mengikuti prosedur di kelas sebagian sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih ditemukan beberapa siswa yang tidak mendengarkan instruksi dari guru dikarenakan siswa tersebut susah untuk ditegur dengan cara halus maupun tegas. Hasil peneliti setelah melakukan wawancara denga guru kelas III Bapak Nur Abidin sebagai berikut :

“ Terkadang siswa itu tergantung kesukaannya, ketika dia mau untuk belajar pasti mengikuti arahan dari gurunya akan tetapi terkadang mereka malas dan bosan makanya terkadang saya selalu memberikan ice breaking agar siswa tidak bosan dan kembali lagi ke fokus yang awal “. ¹²

¹¹ Observasi Peneliti di Kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal pada taggal 15 Agustus 2024

¹² Wawancara Wali Kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal pada tanggal 15 Agustus 2024

3. Evaluasi Pembelajaran

a. Aturan dan Tata Tertib

Tata tertib menjadi landasan utama agar terciptanya kenyamanan suatu lembaga di dalam sekolah seperti di dalam kelas III MI NU 57 Kangkung Kendal, Agar terciptanya ketertiban adalah sikap seseorang dalam mentaati peraturan atau ketentuan yang telah berlaku tanpa paksaan dengan tidak mengharapakan pamrih. Dari hasil observasi di kelas III adalah :

“ Di setiap Kelas di MI NU 57 Kangkung sudah menerapkan tata tertib masing-masing dan sudah berjalan dengan di ikuti para siswa-siswa di kelas teurtama di Kelas III, aturan yang menerapkan kedisiplinan di kelas III yaitu ketika pagi bel masuk sekolah sudah berbunyi siswa yang terlambat masuk gerbang madrasah akan mendapatkan sanksi berupa berdoa diluar kelas dan membuang sampah di tempatnya ”.¹³

Oleh Bapak Nur Abidin selaku wali kelas III di MI NU 57 Kangkung sebagai berikut :

“ Saya sebagai guru dalam menyampaikan atau membuat sebuah aturan tentang mewujudkan kedisiplinan siswa pastinya selalu memperhatikan penyampaian guru kepada siswa bagaimana

¹³ Observasi Peneliti di kelas III di MI NU 57 Kangkung pada tanggal 6 Agustus 2024

mensosialisasikannya agar mereka memahami apa yang harus dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan, Karakter disiplin penting dalam hidup khususnya bagi siswa. Disiplin dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak ataupun dalam pembelajaran lainnya. Di sekolah dan di rumah ataupun lingkungan masyarakat. Guru dan orang tua wajib mengawasi anak “¹⁴.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan dan tujuan dalam mendorong maupun mengembangkan karakter disiplin sudah berjalan dengan baik. Sebagai Guru wajib menjalankan tata tertib agar bisa mencapai target dalam pembelajaran terutama akan menghasilkan output yang baik juga.

b. Tindakan Kedisiplinan

Disiplin dalam proses pembelajaran perlu adanya suatu ketetapan yang telah disepakati, yaitu tata tertib dan peraturan madrasah. Tata tertib adalah suatu aturan atau ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun yang terlibat dalam proses pembelajaran demi kelancaran proses pembelajaran tersebut. kedisiplinan merupakan kunci sukses dalam pendidikan. Agar kedisiplinan itu berjalan baik siswa harus menyadari pentingnya disiplin. Berdasarkan teori yang telah dijabarkan dapat disimpulkan

¹⁴ Wawancara Wali Kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal pada tanggal 6 Agustus 2024

bahwa penanaman disiplin pada diri siswa mempunyai peranan sangat penting dalam mengarahkan siswa untuk mencapai cita-citanya. Dalam hasil observasi peneliti ketika melakukan penelitian dilapangan yaitu sebagai berikut :

“ Dari hasil observasi peneliti di lapangan ketika guru melihat siswa yang melanggar aturan tata tertib guru memberikan konsekuensi berupa hukuman bagi pelanggar aturan tersebut, seperti tidak merangkum buku catatan karena asyik bermain sendiri sehingga lupa tidak mengumpulkan tugas tersebut siswa di hukum menulis kembali dua kali dari merangkum tersebut “. ¹⁵

Pemberian pujian atau penghargaan ketika peserta didik menjalankan perilaku disiplin adalah suatu hal yang baik sebagai bentuk apresiasi atas apa yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menarik rasa semangat peserta didik agar berlomba-lomba menerapkan sikap disiplin. Sesuai dengan pernyataan Bapak Nur Abidin selaku wali kelas III.

“ Memberi reward baik berbentuk barang seperti uang misalnya, walaupun tidak seberapa tapi anak akan merasa senang. Ataupun nilai tambahan karena disiplin melakukan sesuatu itu juga baik selagi masih dalam batas wajar.

¹⁵ Observasi Peneliti di Kelas III di MI NU 57 Kangkung pada tanggal 8 Agustus 2024

Karena anak akan menjadi semangat untuk menerapkan sikap disiplin “¹⁶.



Gambar 4.3 Tindakan Disiplin siswa berjabat tangan dengan guru ketika masuk kelas

c. Penilaian dan Evaluasi

Nilai-nilai Disiplin merupakan bentuk pendukung dalam kegiatan pembelajaran, Pemberian penilaian ketika peserta didik menjalankan perilaku disiplin adalah suatu hal yang baik sebagai bentuk apresiasi atas apa yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menarik rasa semangat pesesrta didik agar berlomba-lomba menerapkan sikap

¹⁶ Wawancara Wali Kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal pada tanggal 8 Agustus 2024

disiplin. Sesuai dengan pernyataan Bapak Nur Abidin selaku Wali Kelas III.

“ Penilaian terhadap siswa meliputi kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran selalu saya perhatikan sebagai bentuk kedisiplinan seperti contoh berangkat sekolah tepat waktu, piket kelas, membuang sampah pada tempatnya dan merapikan sepatu, hal seperti ini yang menjadikan aspek penunjang kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran “.¹⁷

Dalam kegiatan evaluasi disiplin, pembelajaran akidah akhlak kelas III berjalan lancar. Hasil yang diperoleh pun beragam sesuai dengan kemampuan siswa. Menurut Bapak Nur Abidin Guru Akidah Akhlak evaluasi pembelajaran akidah akhlak kelas III sebagai berikut:

“ Evaluasi berjalan lancar, nilai diambil dari Tugas/PR, Ulangan Harian, UTS/PTS dan UAS/PAS. Untuk soalnya diambil dari LKS ataupun guru membuatnya sendiri. Ulangan Harian menyesuaikan selesainya materi pembelajaran yang sudah tersampaikan. Hasilnya bermacam-macam ada yang memuaskan ada yang tidak tergantung kesiapan masing-masing siswa. Dipengaruhi juga dengan materinya, biasanya kalau materinya mudah hasilnya bagus semua, kalau sedikit susah juga ada yang tidak memuaskan “.¹⁸

¹⁷ Wawancara Wali Kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal pada tanggal 15 Agustus 2024

¹⁸ Wawancara Wali Kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal pada tanggal 15 Agustus 2024

d. Pengawasan dan Penegakkan Aturan

Kegiatan pengawasan dan penegakkan aturan yang dilakukan guru saat berada di sekolah menjadi salah satu cara menanamkan karakter disiplin. Berbagai kegiatan yang ada membuat peserta didik harus bisa mengatur waktu dengan baik agar semuanya dapat dijalankan dan berjalan lancar. Mulai dari pembiasaan pagi sebelum pembelajaran di mulai, ibadah, dan program sekolah lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Kepala Madrasah Ibu Siti Sholikaturun sebagai berikut:

“ Guru di madrasah selalu melakukan pengawasan ketat kepada siswa yang sering keluar kelas dengan alasan izin ke kamar mandi ataupun alasan yang lain terkadang siswa malah membeli jajan di kantin diam-diam. Tindakan seperti ini sudah diawasi oleh guru dan pihak kantin maupun pak bon sekolah agar ketika melihat siswa berkeluyuran segera melaporkan ke pihak guru agar guru bias memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar “.¹⁹

Dari hasil peneliti di lapangan sebagai berikut :

“ Upaya guru untuk mencegah terjadinya pelanggaran disiplin adalah ketika sedang kegiatan belajar mengajar

¹⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI NU 57 Kangkung Kendal pada tanggal 10 Agustus 2024

dikelas pintu kelas di tutup dan dikunci oleh guru sehingga tidak ada siswa yang keluyuran diluar kelas “.²⁰

Pembiasaan pengawasan dan penegakkan aturan yang ada mampu melatih siswa untuk menerapkan sikap disiplin baik disiplin waktu, belajar, dan mematuhi aturan tata tertib melalui program program dan belajar sehari-hari.

e. Umpan Balik

Guru membangun kepada siswa mengenai disiplin sebagai informasi yang diterima sebagai tanggapan pesan yang dikirimkan sebelumnya hasil atau akibat yang berbalik mengenai siswa sebagai rangsangan untuk bertindak lebih lanjut. Antusias siswa dan guru merupakan faktor yang sangat penting. Karena penanaman karakter disiplin tidak dapat dilakukan dengan baik tanpa semangat keduanya. Oleh sebab itu, guru dan siswa menjadi faktor pendukung dalam strategi penanaman karakter disiplin. Hal ini disampaikan oleh Ibu Siti Sholkatun selaku Kepala Madrasah MI NU 57 Kangkung sebagai berikut :

“ Guru dikelas sering membangun mengenai kedisiplinan siswa di sekolah agar menciptakan output yang baik bagi siswa begitu pula guru yang harus mencontohkan terlebih dahulu karena guru adalah panutan dan acuan siswa, begitu pula hubungan komunikasi kami sebagai guru terutama dengan siswa dan orang tua nya

²⁰ Observasi peneliti di kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal pada tanggal 10 Agustus 2024

sebagai guru selalu terbuka dalam menanyakan perkembangan kedisiplinan di madrasah kegiatan yang mencerminkan kedisiplinan seperti mengikuti kegiatan belajar dengan baik, berpakaian lengkap dan rapi, membawa perlengkapan sekolah, dan berjabat tangan dengan guru²¹.

1. Kekuatan

Pada pelaksanaan observasi terkait dengan implementasi pendidikan disiplin dilapangan berjalan dengan baik dari tata tertib yang dibuat oleh madrasah dan sudah berjalan di kalangan para siswa di sekolah MI NU 57 Kangkung. Di madrasah jam waktu masuk sekolah 07.00 dan siswa maupun guru tidak ada boleh yang terlambat jika pada hari senin siswa dan guru mengikuti upacara bendera di halaman madrasah, siswa harus memakai pakaian rapi dan lengkap. Sebelum memasuki kelas siswa berbaris di depan kelas untuk menyiapkan anggotanya membaca doa, di lanjutkan masuk kelas dengan berjabat tangan dengan guru. Sebelum memulai pelajaran siswa membaca doa bersama dengan seksama di pimpin oleh ketua kelas. Pembiasaan setelah membaca doa bersama siswa di MI NU 57 Kangkung di kelas III membaca Asmaul Husna di lanjutkan dengan membaca

²¹ Wawancara Kepala Sekolah di MI NU 57 Kangkung Kendal pada tanggal 16 Agustus 2024

sholawat. Setiap pagi siswa di minta menyetorkan hafalan surat pendek untuk tahfidz juz 30. Setelah selesai siswa menyiapkan persiapan untuk membuka buku sesuai mata pelajaran dan di susul dengan guru untuk menyiapkan materi ajar. Guru menyiapkan materi sehari sebelumnya untuk materi yang akan diajarkan kepada siswa.²²

2. Kendala

Masalah atau tantangan yang dihadapi dalam implementasi adalah kesulitan menghadapi anak-anak yang mengabaikan dan tidak merespon apa yang guru sampaikan, kebanyakan siswa masih sibuk dan asik bermain, keluyuran, dan bergurau saat pembelajaran. Sebagai guru momok seperti itu sering dialami dan sudah menjadi kebiasaan dalam sebuah pendidikan di jenjang sekolah dasar. Berkaitan dengan usia yang masih kanak-kanak dan belum memiliki kedewasaan yang tinggi guru hanya memaklumi tingkah laku siswa yang masih aktif-aktifnya. Tantangan yang lain ketika peneliti menemukan dilapangan adalah ada siswa yang terlambat menangkap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga membuat kesulitan bagi siswa itu sendiri untuk mengikuti siswa yang lain.²³

²² Hasil Observasi Peneliti di MI NU 57 Kangkung Kendal pada tanggal 19 Agustus 2024

²³ Hasil Observasi Peneliti di MI NU 57 Kangkung Kendal pada tanggal 19 Agustus 2024

3. Rekomendasi

Saran untuk perbaikan atau pengembangan yang ada di madrasah adalah selalu memperhatikan perilaku siswa apakah sudah tercapai sesuai perencanaan awal mengembangkan teori-teori belajar agar tidak memakai satu metode saja dengan metode ceramah yang membosankan akan tetapi bervariasi agar siswa bisa terkondisikan dengan baik dan pembelajaran bisa tercapai dengan baik output yang dihasilkan siswa juga baik.²⁴

²⁴ Hasil Observasi Peneliti di MI NU 57 Kangkung Kendal pada tanggal 19 Agustus 2024

B. ANALISIS DATA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISISPLIN DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS III DI MI NU 57 KANGKUNG KENDAL TAHUN AJARAN 2024/2025

Berdasarkan observasi dari data yang telah disajikan pada halaman sebelumnya, bahwa implementasi pendidikan karakter. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Disiplin dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas 3 di MI NU 57 Kangkung Kendal Tahun Ajaran 2024/2025

Dalam perencanaan, guru melakukan pembiasaan di pagi hari untuk mendorong siswa agar disiplin waktu, disiplin sikap dan sopan santun di dalam kelas. Karakter yang membentuk kepribadian siswa di madrasah, terbentuk baik oleh pengaruh hereditas maupun lingkungan, yang membedakannya seseorang siswa dengan siswa lain, serta diwujudkan dalam sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari.²⁵ Pada perencanaan lainnya yaitu pembiasaan melakukan berdoa dan baris di depan kelas dan bersiap melaukakan doa bersama dan di lanjutkan berjabat tangan dengan guru. Melaksanakan tata tertib yang baik, baik guru

²⁵ Muchlas Samani, dan Hariyanto, M.S, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm 43.

maupun siswa agar siswa termotivasi pada guru agar selalu menerapkan kedisiplinan, karena tata tertib yang berjalan di madrasah merupakan aturan yang harus dipatuhi demi kelancaran proses pendidikan. Patuh terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku. Menguasai diri dan instropeksi, yaitu guru maupun siswa memiliki rasa tanggung jawab (*scene of responsibility*) yang tinggi terhadap keberlangsungan belajar mengajar dan mempertahankan indikator kedisiplinan melalui upaya seperti melakukan evaluasi secara rutin terhadap kegiatan belajar mengajar.²⁶

Pembiasaan di MI NU 57 Kangkung adalah melaksanakan upacara bendera setiap hari senin dengan seragam yang rapi dan lengkap, pembiasaan yang lain di madrasah setelah pembacaan doa siswa membaca asmaul husna dilanjutkan adanya program tahfid setoran hafalan surat pendek. Pembelajaran Akidah Akhlak Mengenal Allah Melalui Al-Asmaul Husna. Guru menyiapkan RPP sebelum nantinya akan diajarkan. Materi yang disampaikan sesuai dengan apa yang tertuang dalam RPP. Guru tidak menggunakan media yang lain, hanya berpegang pada Buku LKS karena kurangnya sarana dan prasarana sehingga tidak tersedianya LCD Proyektor. Metode yang

²⁶ Cece Wijaya, Tabrani Rusyam, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 18-20

digunakan dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Jadi dari hasil peneliti dilapangan mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang digaungkan pemerintah dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter telah tertuang dan diintegrasikan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MI.²⁷

Dengan melakukan pembiasaan, peserta didik akan terbiasa dalam mengikutinya. Tentunya dengan kesabaran dan ketelatenan dari guru dalam mengawasinya. Pembiasaan yang dilakukan seperti pada saat masuk sekolah, di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai peserta didik selama 30 menit melakukan rutinan dengan pembacaan asmaul husna. Dimulai dari jam 07.00 sampai 07.30 WIB. Hal ini tentunya membuat peserta didik menjadi disiplin untuk berangkat sekolah di awal waktu agar tidak terlambat masuk ke kelas. Pembiasaan lain yaitu pada program ekstrakurikuler. Diantaranya program tahfidz untuk kelas 4, 5 dan 6 yang dilaksanakan setiap hari di pagi hari setelah membaca Asmaul Husna dan di hari jumat kliwon siswa membaca surat yasin bersama di kelas. Pramuka setiap hari sabtu. Seluruh program ekstrakurikuler dilaksanakan dengan tujuan untuk

²⁷ Shinta Nuraini, dkk., *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik MI/SD*, Student Research Journal Vol. 2 No. 3 Juni 2024 hlm. 160-169.

kepentingan peserta didik agar terasah lebih baik. Dan tentunya menanamkan sikap disiplin kepada mereka agar dapat mengatur waktu dengan baik sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana. Juga melatih peserta didik untuk disiplin mematuhi tata tertib dengan datang tepat waktu di setiap kegiatan yang dilaksanakan.

2. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas 3 di MI NU 57 Kangkung Kendal Tahun Ajaran 2024/2025

Pengajaran dalam kelas menjadi salah satu upaya yang dapat membentuk karakter disiplin peserta didik. Guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas selalu disesuaikan dengan materi yang dibawakan. Selalu menekankan peserta didik untuk disiplin dan tertib mengikuti pembelajaran, mematuhi setiap aturan yang diberlakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mulai dari ketepatan waktu dalam memasuki kelas, ketepatan waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, serta kepatuhan dalam mengikuti aturan pembelajaran. Selain itu disetiap pengajaran guru selalu memberikan nasehat pesan moral yang berkaitan dengan materi dan juga dalam hal ketertiban saat belajar yaitu untuk selalu bersikap disiplin. Pengajaran tentunya bermanfaat untuk memberi tahu ataupun menyempurnakan

sesuatu yang awalnya belum atau tidak dapat dilakukan sendiri sebelumnya.

Disiplin dalam proses pembelajaran perlu adanya suatu ketetapan yang telah disepakati, yaitu tata tertib dan peraturan sekolah. Tata tertib adalah suatu aturan atau ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun yang terlibat dalam proses pembelajaran demi kelancaran proses pembelajaran tersebut.

Cara mendisiplin otoriter, yaitu dengan hukuman yang berat bila terjadi kegagalan memenuhi standar yang sedikit atau sama sekali tidak adanya persetujuan, pujian atau tanda-tanda penghargaan lainnya bila anak memenuhin standar yang diharapkan.

Cara mendisiplinkan permisif, cara ini tidak membimbing anak ke pola perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak dapat menggunakan hukuman. Orang tua membiarkan anak meraba-raba dalam situasi yang terlalu sulit untuk ditanggulangi oleh mereka tanpa bimbingan atau pengendalian.

Cara mendisiplin secara demokratis, yaitu menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu

diharapkan cara ini menekankan aspek edukatif dari disiplin bukan aspek hukuman.²⁸

Tata tertib dalam proses pembelajaran itu meliputi:

Yaitu siswa patuh terhadap aturan sekolah atau lembaga pendidikan, sehingga proses pembelajaran lancar. Siswa di madrasah mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku disekolah atau lembaga pendidikan tertentu. Tidak acuh pada peraturan yang berlaku, untuk guru atau siswa, tidak suka berbohong, tingkah laku yang menyenangkan, rajin dalam belajar, tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas, tidak mengandalkan orang lain bekerja demi kepentingan diri sendiri, sebab akan menemui kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran, tepat waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran atau konsekuen terhadap jadwal pelajaran yang telah ditetapkan, tidak sering meninggalkan kelas pada saat belajar, tidak sekali-kali mengabaikan tugas yang diberikan guru.

Mendisiplinkan siswa dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka para guru maupun siswanya melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

²⁸ Elizabeth B.Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Indonesia : Erlangga 2003) hlm. 125

Dengan pembiasaan yang di terapkan di madrasah. Dalam hal ini anak dibiasakan untuk disiplin. Dengan contoh tauladan, dimana guru harus memberikan contoh-contoh yang baik terhadap siswanya. Dengan pengawasan dan kontrol baik pengawasan dari pihak sekolah maupun pihak lingkungan masyarakat.²⁹

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan sebelumnya jelas bahwa kedisiplinan merupakan kunci sukses dalam pendidikan. Agar kedisiplinan itu berjalan baik siswa harus menyadari pentingnya disiplin. Berdasarkan teori yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa penanaman disiplin pada diri siswa mempunyai peranan sangat penting dalam mengarahkan siswa untuk mencapai cita-citanya.

3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas 3 di MI NU 57 Kangkung Kendal Tahun Ajaran 2024/2025

a. Menerapkan Disiplin Sesuai Aturan

Menerapkan disiplin sesuai aturan dan melaksanakan tata tertib yang baik, baik guru maupun siswa karena tata tertib yang berlaku adalah aturan yang harus dijalankan siapapun demi kelancaran proses pendidikan, Patuh terhadap kebijakan

²⁹ Amir Dein Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : Usaha Nasional), hlm. 24

dan kebijaksanaan yang berlaku Menguasai diri dan instropeksi, yaitu guru maupun siswa memiliki rasa tanggung jawab (*scene of responsibility*) yang tinggi terhadap keberlangsungan belajar mengajar dan mempertahankan indikator kedisiplinan melalui upaya seperti melakukan evaluasi secara rutin terhadap kegiatan belajar mengajar.³⁰

b. Memberikan Penghargaan dan Hukuman

Memberikan penghargaan dan hukuman, hal ini bertujuan untuk menarik rasa semangat pesertra didik agar berlomba-lomba menerapkan sikap disiplin dan efek jera kepada siswa yang melanggar untuk diberikan hukuman. Seperti hal yang biasa terjadi, seorang siswa mogok, tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan. Setelah telusur secara rinci, ternyata siswa tersebut dalam keadaan tertekan karena dimarahi oleh orang tuanya dan imbasnya ketika di sekolah siswa mendapatkan hukuman. Demikian juga dengan perasaan puas, terpenuhi keinginan untuk dihargai dapat mempengaruhi disiplin. Siswa yang puas akan hasil pekerjaannya, terlebih jika mendapat penghargaan oleh guru di sekolah . Hal serupa seperti siswa yang merasa disayangi oleh Guru akan

³⁰ Cece Wijaya, Tabrani Rusyam, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 18-20

menunjukkan tingkat disiplin yang tinggi sedangkan siswa yang kurang disiplin akan mendapatkan hukuman.³¹

c. Penilaian

Nilai-nilai Disiplin merupakan bentuk pendukung dalam kegiatan pembelajaran, Pemberian penilaian ketika peserta didik menjalankan perilaku disiplin adalah suatu hal yang baik sebagai bentuk apresiasi atas apa yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menarik rasa semangat pesesrta didik agar berlomba-lomba menerapkan sikap disiplin. Nilai-nilai khusus tersebut merupakan bentuk dari hormat atau tanggungjawab sebagai pendukung untuk bersikap hormat, disiplin dan tanggungjawab. Indikator dari nilai-nilai disiplin sebagai berikut: membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan.

Hal serupa juga disebutkan oleh Jamal Ma'mur dimensi dari disiplin sebagai berikut: Disiplin waktu, Disiplin menegakkan aturan, Disiplin sikap ,Disiplin menjalankan ibadah.³²

³¹ Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran*, (Banten: CV. Widya Karya Sejati, 2018), hlm. 11-13

³² Krismonetta Fatmawati, *Upaya Gur.*, hlm. 20

d. Umpan Balik

Guru membangun kepada siswa mengenai disiplin sebagai informasi yang diterima sebagai tanggapan pesan yang dikirimkan sebelumnya hasil atau akibat yang berbalik mengenai siswa sebagai rangsangan untuk bertindak lebih lanjut. Antusias siswa dan guru merupakan faktor yang sangat penting. Karena penanaman karakter disiplin tidak dapat dilakukan dengan baik tanpa semangat keduanya. Oleh sebab itu, guru dan siswa menjadi faktor pendukung dalam strategi penanaman karakter disiplin. Dalam perencanaan dan tujuan dalam mendorong maupun mengembangkan karakter disiplin sebagai guru wajib menjalankan tata tertib agar bisa mencapai target dalam pembelajaran terutama akan menghasilkan output yang baik juga.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kendala dan hambatan, diantaranya:

1. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa kemampuan analisis data yang disajikan masih kurang mendalam.

2. Keterbatasan Metode

Peneliti belum melakukan penelitian lanjutan dengan metode yang lain untuk menguji hasil yang telah didapatkan peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MI NU 57 Kangkung kabupaten Kendal, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas III dilakukan melalui kegiatan : a. Perencanaan, guru sudah memenuhi beberapa hal mulai dari perencanaan yaitu dengan membuat tata tertib di dalam kelas hingga melakukan pembiasaan seperti berangkat sekolah tepat waktu, berjabat tangan dengan guru, berbaris dan berdoa sebelum masuk ke dalam kelas, membaca Asmaul Husna dan program hafalan tahfidz. b. Pelaksanaan, mengenai pelaksanaan Pengajaran dalam kelas menjadi salah satu upaya yang dapat membentuk karakter disiplin peserta didik. Guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas selalu disesuaikan dengan materi yang dibawakan. Selalu menekankan peserta didik untuk disiplin dan tertib mengikuti pembelajaran, mematuhi setiap aturan yang diberlakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mulai dari ketepatan waktu dalam memasuki kelas, ketepatan waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, serta kepatuhan dalam mengikuti aturan pembelajaran. c. Evaluasi selanjutnya mengenai

evaluasi pembelajaran dalam upaya membentuk karakter disiplin dapat diterapkan dengan baik melalui pengajaran saat berada di dalam kelas, kegiatan pembiasaan sehari-hari, keteladanan yang dicontohkan secara langsung oleh para guru, pemberian motivasi, memberikan umpan balik, dan pemberian reward sebagai bentuk apresiasi.

B. Saran

Mencermati apa yang menjadi kendala atau kekurangan dalam penelitian mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas III di MI NU 57 Kangkung kabupaten Kendal, maka penulis akan memberikan catatan saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Kepada Kepala Madrasah hendaknya melakukan supervisi ketika guru melaksanakan pembelajaran di kelas untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru.

2. Guru

Kepada Guru hendaknya melaksanakan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode dan media yang lebih bervariasi lagi agar peserta didik lebih termotivasi dan antusias untuk mengikuti pembelajaran di kelas.

3. Orang Tua

Kepada orangtua disarankan untuk lebih mengawasi dan memantau anaknya di rumah dan di luar rumah, sehingga karakter disiplin dapat terpelihara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 130.
- Ainissyifa, Hilda. "Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8.1 (2017): hlm. 1-26.
- Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2011), hlm. 36.
- Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlaq Mulia*, (Jakarta : Gema Insani, 2004), hlm. 55.
- Ali imron, *manajemen peserta didik berbasis sekolah* (Jakarta : pustaka jaya 2011) hlm. 172
- Amir Dein Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : Usaha Nasional), hlm. 24
- Andi Tentri, *Karakter Disiplin, Penghargaan, dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*, *Jurnal Sains Psikologi*, Vol. 7, No. 1 Maret 2018, hlm. 5
- A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remadja Karya 1989 hlm. 63-64
- A. Tabrani Rusyan, *Siswa Teladan*, Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2006, hlm. 29-32.
- Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Trianggulasi Pada Penelitian Kualitatif*, (*Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, 2010), hlm. 56.
- Cece Wijaya, Tabrani Rusyam, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 18-20

- Daryanto dan suryarti darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media. 2013) hlm. 49
- Elizabeth B.Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Indonesia : Erlangga 2003) hlm. 125
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 26
- Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 257.
- Ginanjari, Muhammad Hidayat, and Nia Kurniawati. "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6.02 (2017): hlm. 25.
- Imron, Ali, and Djum Djum Noor Benty. "Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3.2 (2020): hlm. 182-191
- Kesuma, Dharma dkk., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 5.
- Kompri *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015),hlm. 17
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 284.
- Mansur Muslich.*Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 1.
- Muchlas Samani, dan Hariyanto, M.S, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm 43.

- Mudasir, *Manajemen Kelas*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011, hlm.89
- M. hidayat Ginanjar, *Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Ahlak Al- Karimah Peserta Didik*(Bogor *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol.06 No.12, Juli 2017*),hlm.7
- Ngainun Naim, *Character Building: Optialisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 142-143
- Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2013, hlm. 159
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998), Jilid I, hlm. 121
- Omar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 92.
- Pupuh Fathurrohman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama.2013). hlm. 19
- Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Kaakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 45.
- Setiawan, Deny. "Peran pendidikan karakter dalam mengembangkan kecerdasan moral." *Jurnal pendidikan karakter* 1 (2013).
- Shinta Nuraini, dkk., *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik MI/SD*, *Student Research Journal* Vol. 2 No. 3 Juni 2024 hlm. 160-169.
- Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran*, (Banten: CV. Widya Karya Sejati, 2018), hlm. 11-13
- Sugiyono 2017, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung CV. Alfabeta

- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 92.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 63.
- Taufik Yunansyah, *Buku Akidah Akhlak Cetakan Pertama*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006), hlm. 3
- Taofiq Muchtarjo, *Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Pemahaman Dasadarma dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa SMA Negeri 03 Wonogiri*, Skripsi Univeritas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Wuri Wuryandani, *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*, diakses 23 Juni 2016
- Wuri Wuryandani, “pendidikan karakter disiplin”, *jurnal Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar* , Cakrawala Pendidikan, Juni 2014, Th. XXXIII, No. 2 hlm. 288.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: *Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam*, 2009), hlm. 2
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam, Cet. XIV*, (Yogyakarta: LPPI (*Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam*), 2011), hlm. 1
- Yuyun Yunarti, *Pendidikan Kearah Pembentukan Karakter*, dalam *Jurnal Tarbawiyah* Volume 11 Nomor 2 Edisi Januari-Juli 2014, hlm. 5
- Zahrudin A R dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 2-3.

LAMPIRAN

Lampiran I

PROFIL MI NU 57 KANGKUNG

A. IDENTITAS

1. Nama Madrasah : MI NU 57 Kangkung
2. NSM : 111233240075
3. NPSN : 60713093
4. NIS : 110010
5. NSS : 152032417091
6. No. Piagam Ma'arif : 391/PW.11/LPM/IX/2001
7. No Pendirian : LK/3.c/3936/pem.ma./1981
8. Berdiri : 1 Juli 1980
9. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi A (UNGGUL)
10. Alamat Madrasah : Jalan KH Utsman
Desa Kangkung
Kecamatan Kangkung
Kabupaten Kendal 51353

Provinsi Jawa Tengah

No. Telepon : 087832893535

11. NPWP Madrasah : 00.596.113.1-503.000
12. Nama Kepala Madrasah : Siti Sholikhatusun, S.Pd.SD
13. TMT Kepala Madrasah : 1 Juli 2002
14. No. Telepon/Hp : 087832893535
15. Kepemilikan Tanah : a. Milik Madrasah / Sekolah
Luas Tanah : 2450 M²
b. Sewa / Pinjam
Luas Tanah : -- M²
16. Status Bangunan : a. Milik Madrasah / Sekolah
Luas Tanah : 2450 M²
b. Sewa / Pinjam
Luas Tanah : -- M²
17. Luas Bangunan : a. Milik Madrasah / Sekolah
Luas Tanah : 2450 M²
b. Sewa / Pinjam
Luas Tanah : -- M²
18. Luas Bangunan Seluruhnya : 1232 M²

Lampiran II

B. Visi dan Misi MI NU 57 Kangkung

Visi

“TERWUJUDNYA MADRASAH YANG UNGGUL
DALAM PRESTASI, NASIONALIS, DAN
BERAKHLAKUL KARIMAH ”

Misi

- Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik
- Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- Membiasakan peserta didik membaca Asmaul-husna, surat pendek serta berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
- Membiasakan peserta didik mengucapkan salam ketika bertemu guru

Lampiran III

TATA TERTIB DAN PENEGAKANNYA YANG MENCAKUP HAK, KEWAJIBAN, PENGHARGAAN, DAN SANKSI



MI NU 57 KANGKUNG

2024 / 2025

TATA TERTIB UMUM

1. Wajib menjaga nama baik madrasah;
2. Wajib memelihara / melestarikan 9K lingkungan madrasah (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, kekeluargaan, Kerindangan, Kesehatan, Keterbukaan dan Keteladanan);
3. Mampu menerapkan 8S (Salam, Sapa, Senyum, Silaturahmi, Sopan, Santun, Shodaqoh dan Sholat Sunnah).

HAK SISWA

1. Mengikuti proses belajar mengajar baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler;
2. Mendapatkan perlakuan yang sama dalam proses pembelajaran;
3. Menggunakan sarana / prasarana madrasah dalam kaitannya dengan proses pembelajaran;
4. Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah;
5. Menjadi pengurus , anggota atau kepanitiaan dalam kegiatan kesiswaan;
6. Mendapatkan bimbingan dari para guru dalam mencapai prestasi optimal;
7. Mendapatkan layanan konseling dari wali kelas maupun perpustakaan.

KEWAJIBAN SISWA

A. Kelakuan

1. Menghormati dan menghargai kepala madrasah, guru, karyawan, maupunesama siswa;
2. Menerapkan 3S (salam, sapa, salam)
3. Mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan jam belajar secara tertib;
4. Menjaga dan memelihara keutuhan alat-alat pembelajaran atau sarana yang lain;
5. Menjaga dan memelihara 4K lingkungan madrasah (Keamanan,Kebersihan,Ketertiban,Keindahan)
6. Menjaga nama baik madrasah, kepala madrasah, guru, karyawan dansesama siswa;
7. Menjaga kerukunan dan hubungan baik dengan kepala madrasah, guru,karyawan dansesama teman;
8. Menjaga ketenangan dan ketertiban dalam proses pembelajaran.

B. Kerajinan

1. Selalu hadir di madrasah paling lambat 15 menit sebelum bel tandamasuk dibunyikan;
2. Senantiasa mengikuti proses pembelajaran setiap mata pelajaran;
3. Selalu mengerjakan tugas – tugas dari guru dengan tertib dan tepatwaktu;
4. Senantiasa mengikuti ulangan / penilaian yang diberikan guru;
5. Senantiasa mengikuti remedial untuk mata pelajaran yang tidak tuntas.

C. Kerapihan

1. Berpakaian seragam sesuai dengan ketentuan madrasah;
2. Selalu merapihkan rambut bagi siswa putra dengan potongan pendekmaksimal 3 cm;
3. Rambut tidak boleh di cat baik putra maupun putri;
4. Kuku pendek, bersih dan tidak di warnai;
5. Tidak diperbolehkan memakai softlens baik putra atau putri;
6. Tidak diperbolehkan memakai Behel/ kawat gigi kecuali rekomendasidokter;
7. Siswa memakai pakaian olahraga madrasah pada saat praktek olahraga.

D. Kebersihan

1. Pakaian seragam madrasah selalu bersih, cerah dan tidak lusuh;
2. Meja, kursi, lantai, papan tulis dalam keadaan bersih dan tertib;
3. Buku pelajaran dan buku tulis bersampul dan alat tulis yang rapi;
Kuku, rambut dan sepatu hitam yang bersih;
4. Memakai kaos kaki dan sepatu hitam sesuai dengan tata tertib madrasah;
5. Membuang sampah pada tempatnya.

E. Keagamaan

1. Melaksanakan hafalan Asmaul Husna surat-surat Pendek (Juz Amma) sebelum pembelajaran jam pertama dan sholat Dhuha.
2. Melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.

F. Kedisiplinan

1. Memiliki catatan kehadiran.
2. Memberikan penghargaan kepada siswa sekolah yang disiplin.
3. Memiliki tata tertib sekolah.
4. Membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin.
5. Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggaran tata tertib sekolah.
6. Membiasakan hadir tepat waktu.
7. Membiasakan mematuhi aturan.

LARANGAN SISWA

Kelakuan

1. Memakai pakaian seragam madrasah atau atribut madrasah pada tempat atau kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan madrasah;
2. Terlibat dalam tindak kriminal atau tindak pidana (mencuri atau merampas barang milik orang lain);
3. Membawa dan menggunakan senjata tajam;
4. Membawa dan menggunakan jenis narkoba / minuman keras;
5. Membawa, melihat atau mengedarkan barang porno dalam bentuk apapun;

6. Berkelahi/terlibat/ pemicu perkelahian (tawuran);
7. Berbuat asusila;
8. Menganiaya/mengintimidasi kepala madrasah, guru, karyawan, sesama siswa;
9. Merokok / membawa rokok di lingkungan madrasah dan kedapatan merokok di luar lingkungan madrasah dengan memakai seragam atau merokok saat karya wisata/outingclass;
10. Merusak / mencoret-coret sarana prasarana madrasah;
11. Memalsukan tanda tangan (orangtua, kepala madrasah, guru, karyawan);
12. Memalsukan stempel madrasah;
13. Membuat pernyataan bohong, dusta atau palsu;
14. Menerobos / melompat / keluar dari lingkungan madrasah tanpa ijin;
15. Mengganggu proses belajar mengajar atau meninggalkan proses belajarmengajar tanpa ijin;
16. Melindungi teman yang bersalah;
17. Mencemarkan nama baik madrasah, kepala madrasah, karyawan, guru, siswa,dll;
18. Melakukan tindakan provokasi;
19. Berada di kantin saat pelajaran tanpa ijin guru mata pelajaran atau guru piket;
20. Tidak menyampaikan surat undangan / surat edaran madrasah kepada orangtua;
21. Tidak melaksanakan kegiatan sholat Dhuha dan sholat

dhuhur berjamaah;

22. Berbicara dan bertingkah laku tidak sopan kepada kepala madrasah, guru, karyawan, siswa, dll;
23. Membuang sampah dan meludah di sembarang tempat;
24. Tidak mematuhi nasehat dan peringatan guru atau karyawan;
25. Membawa kendaraan motor.

Kerajinan

1. Absen karena sakit tanpa memberi / menunjukkan surat dokter;
2. Absen karena ijin untuk keperluan yang tidak penting;
3. Absen tanpa keterangan / alpa / bolos;
4. Terlambat hadir di madrasah pada jam pertama;
5. Terlambat mengikuti upacara bendera;
6. Sengaja tidak mengikuti pelajaran pada jam-jam tertentu;
7. Sengaja tidak mengikuti bimbingan belajar atau kegiatan ekstrakurikuler.

Kerapihan

1. Memakai seragam tidak sesuai ketentuan;
2. Rambut tidak rapi, gondrong atau dicat;
3. Siswa putra memakai perhiasan (gelang, kalung, dll);

4. Siswa putri memakai perhiasan / make up berlebihan;
5. Siswa putra tidak memasukkan baju ke dalam celana;
6. Siswi putri memakai baju pendek atau rok pendek;
7. Memakai jaket / sweater di lingkungan madrasah;
8. Tidak memakai atribut madrasah seperti yang telah ditentukan (bedge, ikatpinggang);
9. Siswa putra memakai celana panjang ketat atau celana panjang menggantung;
10. Kuku panjang, kotor dan diberi warna;
11. Memakai softlens baik putra atau putri;
12. Memakai Behel/ kawat gigi kecuali rekomendasi dokter.

Kebersihan

1. Pakaian seragam madrasah kotor, lusuh, atau sobek;
2. Meja, kursi, lantai, papan tulis dalam keadaan kotor;
3. Buku dan alat tulis terlihat kotor;
4. Kuku panjang, rambut dan sepatu kotor;
5. Memakai kaos kaki, sepatu dan atribut seragam tidak sesuai dengan ketentuan madrasah;
6. Membuang sampah sembarangan; Pemakaian Tip-Ex sebagai penghapus tulisan.

Kedisiplinan

1. Siswa mematuhi peraturan sekolah.
2. Siswa tidak terlambat datang sekolah.
3. Siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan baik.
4. Siswa selalu menghargai guru.
5. Siswa tidak merusak sarana dan prasarana sekolah.
6. Siswa tidak berkelahi dilingkungan sekolah.
7. Siswa selalu mengerjakan tugas/pekerjaan rumah (PR).

PENGHARGAAN

No	Uraian	Poin Penghargaan
I	KELAKUAN	
	1. Siswa mengikuti proses KBM dengan tertib dikelas atau diluar madrasah (outdoor learning).	5
	2. Bergaul di lingkungan madrasah sesuai dengan etika dan norma pergaulan.	5
	3. Membawa film / gambar yang baik dan sesuai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.	20
	4. Keluar dari lingkungan madrasah harus seizin guru kelas dan guru piket.	10
	5. Selama berada di madrasah, berkata yang baik kepada Kepala madrasah, Guru, Karyawan, tamu sekolah dan sesama siswa.	5
	6. Selama berada di madrasah meminimalisir perkelahian dan tawuran baik secara langsung maupun tidak langsung.	5
	7. Berkata jujur kepada teman, guru, dan seluruh warga madrasah	5
	8. Bersikap santun kepada guru dan warga madrasah.	5
	9. Merawat sarana dan prasarana di lingkungan madrasah.	5
	10. Mengembalikan barang yang ditemukan kepada pemiliknya.	20

	11. Menghargai dan menghormati sesama dengan tidak melakukan tindakan pelecehan seksual atau sejenisnya.	5
	12. Selama pelaksanaan penilaian (Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester) siswa bersikap jujur.	5
	13. Menjaga almamater (nama baik) madrasah.	5
II	KERAJINAN	
	1. Siswa datang tepat waktu, sesuai jadwal masuk sekolah.	5
	2. Membawa surat izin jika tidak masuk sekolah.	10
	3. Tertib dalam mengikuti KBM.	5
	4. Setiap pekerjaan rumah atau tugas dari guru selalu dikerjakan dengan baik.	10
	5. Keluar kelas setelah mendapat izin guru.	5
	6. Siswa Kelas menjadi petugas upacara hari Senin sesuai jadwal.	10
	7. Beribadah sesuai dengan ketentuan	10
III	KERAPIAN	
	1. Pakaian seragam sesuai dengan ketentuan.	10
	2. Berpakaian rapi dan bersih.	10
	3. Memakai sepatu warna hitam untuk putra-putri, dan berkaos kaki yang sesuai.	10
	4. Bersepatu olahraga pada jam olahraga	10

IV	KEBERSIHAN	
	1. Membuang sampah pada tempatnya dengan memisahkan sampah organik dan anorganik.	20
	2. Petugas piket menjalankan tugas sesuai dengan tugasnya.	10
	3. Wajah selalu segar selama berada di madrasah	10
	4. Merawat dan melestarikan lingkungan madrasah yaitu sarana dan prasarana madrasah.	30
V	KEDISPLINAN	
	1. Tidak pernah alpa	25
	2. Tidak pernah terlambat selama satu bulan berturut-turut	25
	3. Mampu menunjukkan catatan pelajaran/ tugas/portofolio yang diberikan dengan lengkap dalam waktu yang telah ditentukan	25

**PENGHARGAAN PRESTASI AKADEMIK/ NON
AKADEMIK**

BENTUK PENGHARGAAN	KRITERIA AKADEMIK	POIN PENGHARGAAN
BERPRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK	Membawa nama baik madrasah dengan mengikuti kejuaraan kompetisi atau pagelaran	
	a. Tingkat Nasional	100
	b. Tingkat Provinsi	75

	c. Tingkat Kabupaten	50
	d. Tingkat Kecamatan	25
	e. Mengikuti lomba sebagai peserta(tidak juara)	10

No	Pelanggaran	Sanksi	
		Pengurangan Poin	Lainnya
1	Tidak Masuk tanpa keterangan selama 21 hari dalam 3bulan	100	Pemanggilan OrangTua
2	Tidak Masuk tanpa keterangan selama 7 hari dalam 1 bulan	20	Pembinaan oleh Wali Kelas
3	Tidak hadir satu hari tanpa keterangan	10	Teguran
4	Bolos dari madrasah selama 30 kali dalam 3 bulan	100	Pemanggilan Orang Tua
5	Bolos dari madrasah Selama sebanyak 10 kali dalam 1 bulan	20	Pembinaan oleh Wali Kelas

7	Berkelahi di madrasah dan (diluar madrasah masih menggunakan Atribut madrasah)	50	Pemanggilan Orang Tua
8	Melakukan pelanggaran lain yang tidak termasuk sanksi pada nomor 1 s/d 7	5	Teguran

Bagi siswa yang mentaati tata-tertib sekolah maka :

1. Mendapatkan penghargaan. Jika siswa melanggar tata tertib madrasah akan
2. Mendapatkan pembinaan sampai menunjukkan perubahan.

FASE / TAHAPAN PENGHARGAAN

NO	KATEGORI DISIPLIN	RENTAN JUMLAH DISIPLIN	TINDAK LANJUT
1	Poin penghargaan sedang	5-200	Ucapan terima kasih pada saat Upacara Bendera
2	Poin Penghargaan baik	201 – 340	Piagam penghargaan
3	Poin penghargaan baik sekali	Lebih dari 340	Piagam penghargaan dan hadiah

KETERANGAN :

1. Hitungan akumulasi poin penghargaan berlaku untuk masa 2 Semester / 1 tahun Hitungan akumulasi poin penghargaan setelah melampaui / melewati 1 tahun (berganti tahun pelajaran maka poin penghargaan kembali NOL.)

Kangkung, 01 Juli 2024

Kepala Madrasah,



Siti Sholikhatus, S.Pd.

Lampiran IV

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MINU 57 KANGKUNG
Tahun pelajaran 2024 / 2025
KABUPATEN KENDAL

NO	NAMA / NIP	PANGKAT GOLONGAN	NUPTK	TEMPAT TANGGAL LAHIR	PENDI DI IKAN	TMT	JABATAN	SERTIFIKASI SDH/ BELUM	STATUS GURU
1	SITI SHOLIKHATUN S.Pd.		2242760661300013	Kendal, 10 September 1982	SI	07/01/2004	Kepala	Sudah	GTY
2	SITI ULIYAH S.Pd I		3452764666300003	Kendal, 20 November 1986	SI	07/01/2005	Bendahara Guru Kelas V	Sudah	GTY
3	UMI HANIK ZAIDAH S.Pd I	Penata III/c	73517616663300003	Kendal, 19 Oktober 1983	SI	07/01/2008	Guru Kelas. I	Sudah	PNS
4	SITI MUSTOLIKHATUL MAGFIRAH, S.Pd 198401072022212033	Penata Muda III/a	5439762662300002	Kendal, 7 Januari 1984	SI	01/07/2001	Guru Kelas VI	Sudah	PPPK
5	TURMIDHI, S Pd .I 196904161993021002	Pembina Tk.I	2748747650200012	Kendal, 16 April 1969	SI	01/07/2004	Guru Mapel PAI	Sudah	PNS
6	SITI MU' ALIMAH, S.Pd.I 197403212003122002	III/d	865752654300002	Kendal, 21 Maret 1974	SI	01/07/2003	Guru Kelas II	Sudah	PNS
7	NUR ABDIN S.Pd I 198008092022211009	Penata Muda III/a	7141758660200003	Kendal, 9 Agustus 1980	SI	01/07/2003	Guru Kelas III	Sudah	PPPK
8	HARTONO S.Pd I		3256764667120003	Kendal, 24 September 1986	SI	07/01/2009	Guru Kelas IV	Belum	GTY
9	ABDUL MUJIB S.Pd I		1154751653200003	Kendal, 22 Agustus 1973	SI	07/01/2015	Guru Mapel Bahasa Arab, SKI	Belum	GTY
10	IMAROH			Kendal, 20 August 1980	SLTP	07/01/2012	Penjaga Kebersihan	-	PTY

Kangkung, Juli 2024
Kepala MINU 57 Kangkung

Siti Sholikhatun
Siti Sholikhatun, S.Pd.

Lampiran V

Sarana dan Prasarana

Data Siswa tahun pelajaran 2024/2025

Tahun Ajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah Total	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel										
2024/2025	15	1	22	1	26	1	11	1	20	1	24	1	118	6

19. Sarana Prasarana

No	JENIS PRASARANA	Ukuran / Luas	JUMLAH / RUANG	KONDISI BAIK	KATEGORI KERUSAKAN		
					RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT
1	Ruang Kelas	10m x 8m ²	8	5	1	1	1
2	Ruang Guru	10m x 6m ²	1	1	-	-	-
3	Ruang Kepala	4m x 3m ²	1	1	-	-	-
4	Ruang Tamu	4m x 4m ²	1	1	-	-	-
5	Ruang Perpustakaan	10m x 5m ²	1	1	-	-	-
6	Ruang UKS	10m x 4m ²	1	1	-	-	-
7	KM/WC Murid	1,25m x 3m ²	4	4	-	-	-
8	KM/WC Guru	1,25m x 3m ²	1	1	-	-	-
9	Lap Upacara	25m x 10m ²	1	1	-	-	-
10	Gudang	8m x 3m ²	1	1	-	-	1
Furnitur / Mebelair							
11	Kursi Murid	180	-	30	-	25	125
12	Meja Murid	125	-	30	-	-	90
13	Kursi guru	9	-	2	1	2	6
14	Meja Guru	9	-	-	1	2	6
15	Almari Kantor	8	-	2	-	-	6

Data Siswa tahun pelajaran 2024/2025

Tahun Ajaran 2024/2025	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah Total	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel										
	15	1	22	1	26	1	11	1	20	1	24	1	118	6

19. Sarana Prasarana

No	JENIS PRASARANA	Ukuran / Luas	JUMLAH / RUANG	KONDISI BAIK	KATEGORI KERUSAKAN		
					RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT
1	Ruang Kelas	10m x 8m ²	8	5	1	1	1
2	Ruang Guru	10m x 6m ²	1	1	-	-	-
3	Ruang Kepala	4m x 3m ²	1	1	-	-	-
4	Ruang Tamu	4m x 4m ²	1	1	-	-	-
5	Ruang Perpustakaan	10m x 5m ²	1	1	-	-	-
6	Ruang UKS	10m x 4m ²	1	1	-	-	-
7	KM/WC Murid	1,25m x 3m ²	4	4	-	-	-
8	KM/WC Guru	1,25m x 3m ²	1	1	-	-	-
9	Lap Upacara	25m x 10m ²	1	1	-	-	-
10	Gudang	8m x 3m ²	1	1	-	-	1
Furnitur / Mebelair							
11	Kursi Murid	180	-	30	-	25	125
12	Meja Murid	125	-	30	-	-	90
13	Kursi guru	9	-	2	1	2	6
14	Meja Guru	9	-	-	1	2	6
15	Almari Kantor	8	-	2	-	-	6

41	Lap Top/ Komputer	10	-	-	-	-	-
42	Printer /Scan	8	-	-	-	-	-
43			-	-	-	-	-
	Sarpras Alat Peraga						
45	KIT IPA	3	-	-	-	-	-
46	KIT Bahasa Indonesia	3	-	-	-	-	-
47	KIT Bahasa Inggris	3	-	-	-	-	-
48	KIT Matematika	3	-	-	-	-	-
49	Peta Indonesia	1	-	-	-	-	-
50	Peta Asia	1	-	-	-	-	-
51	Peta Provinsi Jateng	1	-	-	-	-	-
52	Peta Kabupaten	1	-	-	-	-	-
53	Globe	4	-	-	-	-	-
54	Kerangka Manusia	1	-	-	-	-	-
55	Sistem tata surya	1	-	-	-	-	-
56	Map Organ tubuh Manusia	1	-	-	-	-	-
			-	-	-	-	-
			-	-	-	-	-
	Sarpras EksKul						
	Peralatan Marching band	1 Set	-	-	-	-	-
	Peralatan Rebana	1 Set	-	-	-	-	-
	Tenda + perlengkapan Pramuka	3 set	-	-	-	-	-
	Lain – Lain						
	Listrik	1.300.Wt	-	-	-	-	-
	PDAM	1	-	-	-	-	-
	P3K	2 set	-	-	-	-	-
	Pengukur Tinggi	2	-	-	-	-	-

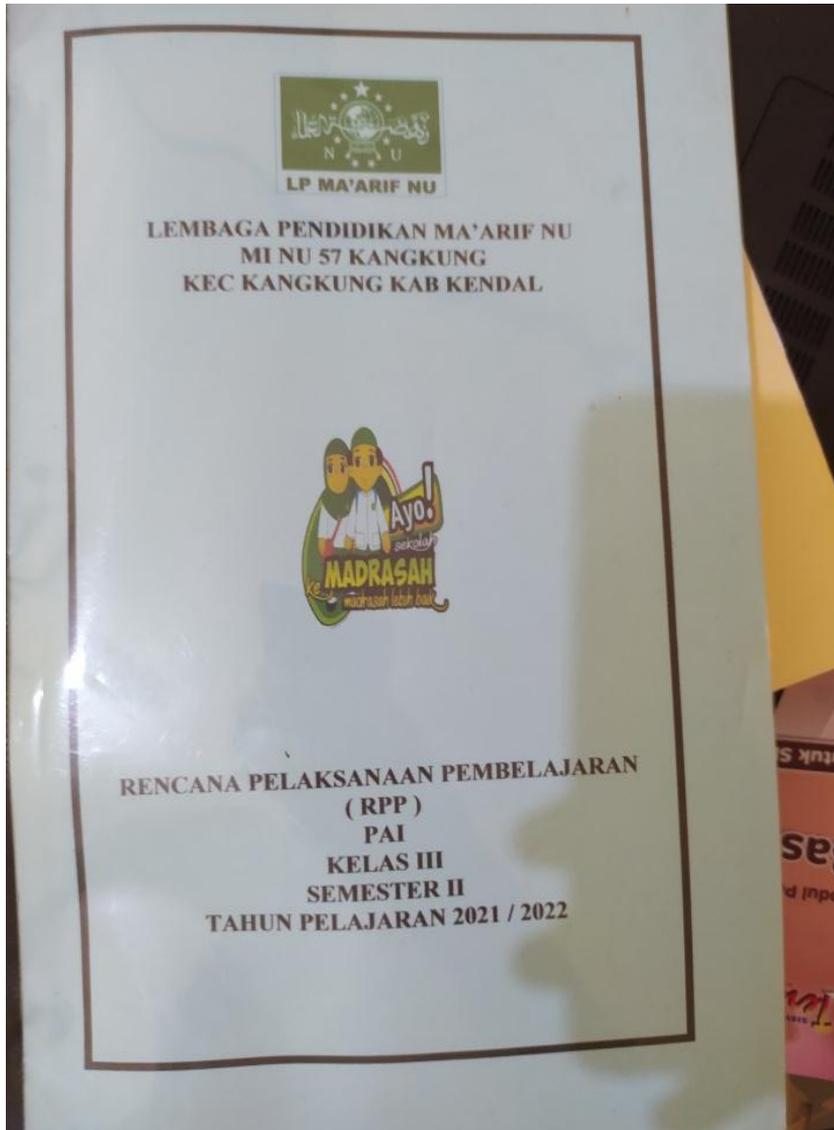
Pengukur Berat badan/timbangan	2	.	V	.	.	.
Papan pengumuman	1	.	V	.	.	.
Kotak saran	1	.	V	.	.	.

Kangkung, Juli 2024
Kepala MI NU 57 Kangkung

Siti Sholikhatun, S.Pd.

Lampiran VI

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Kelas 3



Lampiran VII

Penilaian Siswa

DAFTAR NILAI KELAS
MI NU 57 MANGKUNG
SEMESTER GASAL TAHUN 2024/2025

A'idah

No	Nama Siswa	Penilaian Harian 1			Penilaian Harian 2			Penilaian Harian 3			PTS		PAT	
		Menor	Nilai (Nilai Remedial)	Praktek	Pengetahuan	Menor	Nilai (Nilai Remedial)	Praktek	Pengetahuan	Menor	Nilai (Nilai Remedial)	Praktek	Pengetahuan	N
1	AEDHAL GIANG ADITYA	70		85										
2	AGHNI FAOQTAR RAHMAH	80		85										
3	ALITA AULANI FALDA SYAFIC	100		85										
4	ANNADHIF ZIDNI MAHRUSSHIDI	80		80										
5	AZZAHRA NUR RAHMAHANI	100		80										
6	BASTIAN RENDI IRADHANA	80		80										
7	BISMA ARGANUFD	80		80										
8	DESI AGUSTINP	80		80										
9	DWI SANTI WULANDARI	80		80										
10	ELMIRA LUTIFATUZZAHRA	100		80										
11	FADHIL YAQDAN NASRULLAH	100		85										
12	FASYA TAFTAZANI	100		80										
13	FATIMAH AVI PARAMITHA	80		80										
14	HIBRAN DHIYAUH-HAQI	40		75										
15	MAULODINA SABILUL JAWAH	100		70										
16	MUHAMMAD ADNAN IZZULHAQ	100		80										
17	MUHAMMAD DIMAS ALFU DINAR	100		80										
18	MUHAMMAD HSYAM IBADURRAHMAN	100		84										
19	MUHAMMAD HUBBI ALI MUHTAR	40		80										
20	MUHAMMAD NABIL AGUSTHI	100		80										
21	MUHAMMAD ROHAN ATHOLAH	80		80										
22	MUHAMMAD HORBUL AZMIAL GHIFARI	100		85										
23	NUR INDAH FITSARI	80		80										
24	ZAYN ACHSAN MALIK	80		85										

Wali kelas III

 Nur Abdin, S.Pd.
 NIP. 19800809202211095

Kepala MI NU 57 MANGKUNG

 Siti Sholikhahum, S.Pd.
 NIP.

Lampiran VIII

Jurnal Harian Guru

JURNAL HARIAN
 MINU 57 KANGKUNG
 TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO	KELAS / SEMESTER	HARITANGGAL	MAPEL	KD	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KETERANGAN
		Senin, 29 Juli 2024	- PAKN (Dn.1) - Alquran danis	4.3 4.1	- Menyajikan makna keberagamaan respect for site nilai nilai - Mengidentifikasi dan menganalisis - Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi	- Terlaksana - Terlaksana
		Selasa, 30 Juli 2024	- Bhs Indonesia (Tm.1) - Akhlak Alquran	4.4 4.1	- Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi	- Terlaksana - Terlaksana
		Rabu, 31 Juli 2024	- Matematika (Tm.1) - Fikih	4.1 5.1	- Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi	- Terlaksana - Terlaksana
		Kamis, 1 Agustus 2024	- SODP (Tm.1)	4.1	- Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi	- Terlaksana - Terlaksana
		Jumat, 2 Agustus 2024	- SFI - Bhs Indonesia (Tm.1) - BTA	3.1 4.1 3.1	- Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi	- Terlaksana - Terlaksana - Terlaksana
		Sabtu, 3 Agustus 2024	- Pjok (Tm.1) - Bhs. Jawa	4.1 3.1	- Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi - Menyajikan laporan tentang fungsi	- Terlaksana - Terlaksana

Kangkung, 3 Agustus 2024

Guru Kelas III

Niur Abidin, S.Pd.I
 Nip. 19800809202211009

Mengesahkan
 Kepala MTsN 57 Kangkung
 Sidi Sholikhah, S.Pd.
 Nip. 19800809202211009

Lampiran IX

Jurnal Kehadiran Siswa

No. Induk Siswa	NAMA	JULI 2024										AGUSTUS 2024									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	AFRILIA SILVINE ADITYA																				
2	AFRILIA SILVINE ADITYA																				
3	ALYANAH NUR DANADANI																				
4	ANWARAH ZIDANI M.																				
5	BASYAH RIZKI PRADAMA																				
6	BISMA JEJANGIB																				
7	DIAN SANITI NULANDARI																				
8	ELINDA LITTAHARALARA																				
9	FERDIE YARMA N.																				
10	FAWAZ ALFARIZAN																				
11	HAZRAH RAYDUL WAH																				
12	MALINDIA SABULIL J.																				
13	MUHAMMAD ADHANI FARIS																				
14	MUHAMMAD DIMAS AEFU																				
15	MUHAMMAD HIKMA ALI M.																				
16	MUHAMMAD HUSNUL AIN																				
17	MUHAMMAD HABIB M.																				
18	MUHAMMAD HANIFA A.																				
19	MUHAMMAD HIKMA ALI M.																				
20	MUHAMMAD HUSNUL AIN																				
21	MUHAMMAD HABIB M.																				
22	MUHAMMAD HANIFA A.																				
23	MUHAMMAD HIKMA ALI M.																				
24	MUHAMMAD HUSNUL AIN																				
25	MUHAMMAD HABIB M.																				
26	MUHAMMAD HANIFA A.																				
27	MUHAMMAD HIKMA ALI M.																				
28	MUHAMMAD HUSNUL AIN																				
29	MUHAMMAD HABIB M.																				
30	MUHAMMAD HANIFA A.																				
31	MUHAMMAD HIKMA ALI M.																				
32	MUHAMMAD HUSNUL AIN																				
33	MUHAMMAD HABIB M.																				
34	MUHAMMAD HANIFA A.																				
35	MUHAMMAD HIKMA ALI M.																				
36	MUHAMMAD HUSNUL AIN																				
37	MUHAMMAD HABIB M.																				
38	MUHAMMAD HANIFA A.																				
39	MUHAMMAD HIKMA ALI M.																				
40	MUHAMMAD HUSNUL AIN																				
41	MUHAMMAD HABIB M.																				
42	MUHAMMAD HANIFA A.																				
43	MUHAMMAD HIKMA ALI M.																				
44	MUHAMMAD HUSNUL AIN																				
45	MUHAMMAD HABIB M.																				
46	MUHAMMAD HANIFA A.																				
47	MUHAMMAD HIKMA ALI M.																				
48	MUHAMMAD HUSNUL AIN																				
49	MUHAMMAD HABIB M.																				
50	MUHAMMAD HANIFA A.																				
51	MUHAMMAD HIKMA ALI M.																				
52	MUHAMMAD HUSNUL AIN																				
53	MUHAMMAD HABIB M.																				
54	MUHAMMAD HANIFA A.																				
55	MUHAMMAD HIKMA ALI M.																				
56	MUHAMMAD HUSNUL AIN																				
57	MUHAMMAD HABIB M.																				
58	MUHAMMAD HANIFA A.																				
59	MUHAMMAD HIKMA ALI M.																				
60	MUHAMMAD HUSNUL AIN																				

Keluar Akhir Revisi 10

$$S = \frac{6}{15 \times 24} \times 100 = 16,67\%$$

$$I = \frac{6}{15 \times 24} \times 100 = 16,67\%$$

$$\text{Kehadiran} = 100 - 16,67 = 83,33\%$$



Kendal, 31 Juli 2024
 Guru Kelas,
MAR ALIYAH S.Pd
 NIP. 198006 1993 2040 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah,
 NIP. 198006 1993 2040 001

Lampiran X

Instrumen Pedoman Observasi

1. Perencanaan Pembelajaran

Pada tanggal 6 Agustus 2024 Guru melakukan pembiasaan di pagi hari untuk mendorong siswa agar disiplin waktu, disiplin sikap dan sopan santun di dalam kelas. Menurut hasil observasi peneliti di lapangan pada siswa kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal sebagai berikut:

" Perencanaan pertama sebelum pembelajaran dimulai bapak guru menyuruh ketua kelas mempersiapkan barisan agar supaya siswa berdoa bersama ketika sebelum masuk kelas dan setiap hari guru selalu mengecek siswa yang hari ini mendapat jadwal piket apakah sudah melaksanakan atau belum begitu pula dengan sepatu yang harus dilepas ketika masuk ke dalam kelas, dan tidak lupa membuang sampah pada tempatnya, dan melakukan pembiasaan sopan santun yaitu siswa selalu berjabat tangan kepada guru ketika masuk kelas ”.

2. Pengorganisasian Waktu

Dalam pelaksanaan pembelajaran diarahkan untuk dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Seperti pada mata pelajaran akidah akhlak di MI NU 57 Kangkung Kendal yang sudah berjalan efektif Menurut hasil observasi peneliti di lapangan pada tanggal 6 Agustus 2024, di kelas III di MI NU 57 Kangkung Kendal sebagai berikut:

“ Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jam mengajar dari jam 07.30-09.00. Tetapi pasti ada saja kendalanya karena tiap anak daya tangkapnya berbeda, ada yang cepat memahami, ada yang perlu diulang. Tapi semuanya bisa diatasi ”.

3. Kehadiran dan Keterlambatan Siswa

Dalam pengelolaan pembentukan karakter disiplin, MI NU 57 Kangkung sudah mulai mendisiplinkan siswa-siswi dengan mencatat keterlambatan siswa. Hal ini sesuai dengan yang peneliti temukan dilapangan pada tanggal 12 Agustus 2024. Catatan ini berisi data-data siswa yang datang terlambat serta alasannya dan siswa yang tidak masuk akan dicatat pada jurnal tersebut oleh guru. Beberapa siswa terlihat datang terlambat (melebihi jam 07.00), kebanyakan siswa datang terlambat dikarenakan bangun kesiangan. dari catatan siswa yang sering terlambat akan diberikan sanksi dari pihak madrasah yang sifatnya bukan sanksi fisik, namun orang tua/wali dari anak tersebut ketika penerimaan rapot siswa dan akan diberikan pengarahan.

“ Peneliti melihat siswa kelas III berangkat sebelum bel berbunyi/ masuk. Bahkan ada beberapa siswa yang sebeum jam 07.00 sudah berada di dalam kelas untuk melaksanakan piket kelas. Implementasi pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan ini sudah diperkenalkan sejak dini “.

4. Keterlibatan dalam Kegiatan

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan bentuk-bentuk keterlibatan siswa dalam kegiatan yang diterapkan guru kelas antara lain sebagai berikut:

“ Siswa berbaris dengan tertib sebelum masuk kelas Penelitian dilakukan peneliti pada 13 Agustus 2024 pukul 07.15 WIB. Setelah bel pagi berbunyi, peneliti melihat kegiatan berbaris sebelum memasuki kelas. Ketua kelas bertanggung jawab atas kegiatan ini. Ketua kelas menyiapkan teman-teman sekelasnya dengan mengatakan hal-hal seperti, "Siap grak!," "Luruskan," "Lurus!”, "Periksa kerapian!" dan "Kerapian sudah selesai!". Semua siswa mengatur seragam mereka selama periode kerapian, termasuk pakaian, celana, kaus kaki, ikat pinggang, dan sepatu mereka. Ketua kelas memberi intruksi kepada temannya untuk memasuki kelas satu persatu sambil bersalaman kepada guru yang telah berdiri didepan pintu untuk menyambut mereka setelah semuanya selesai dan tertib “.

5. Kepatuhan terhadap Instruksi

Ketika guru sedang mengajar guru sering memberikan arahan/ instruksi yang baik kepada siswa di kelas dan siswa menjalankan kepatuhan tersebut terhadap arahan yang diberikan oleh guru. Hasil dari peneliti observasi dilapangan pada tanggal 15 Agustus 2024 sebagai berikut :

“ sebagian siswa sudah patuh terhadap instruksi dengan guru akan tetapi masih banyak ditemukan siswa yang masih bergurau dan asik dengan teman nya yang lain sehingga faktor ini menyebabkan kegaduhan dikelas dan kurangnya disiplin siswa terhadap arahan dari yang guru berikan “.

6. Aturan dan Tata Tertib

Dari hasil observasi di kelas III pada tanggal 6 Agustus 2024 adalah :

“ Di setiap Kelas di MI NU 57 Kangkung sudah menerapkan tata tertib masing-masing dan sudah berjalan dengan di ikuti para siswa-siswa di kelas teurtama di Kelas III, aturan yang menerapkan kedisiplinan di kelas III yaitu ketika pagi bel masuk sekolah sudah berbunyi siswa yang terlambat masuk gerbang madrasah akan mendapatkan sanksi berupa berdoa diluar kelas dan membuang sampah di tempatnya ”.

7. Tindakan Kedisiplinan

Dalam hasil observasi peneliti ketika melakukan penelitian dilapangan yaitu sebagai berikut :

“ Dari hasil observasi peneliti di lapangan pada tanggal 8 Agustus 2024, ketika guru melihat siswa yang melanggar aturan tata tertib guru memberikan konsekuensi berupa hukuman bagi pelanggar aturan tersebut, seperti tidak merangkum buku catatan karena asyik bermain sendiri sehingga lupa tidak mengumpulkan tugas tersebut siswa di hokum menulis kembali dua kali dari merangkum terebut “.

Pada tanggal 19 Agustus 2024 peneliti melaksanakan observasi terkait dengan implementasi pendidikan disiplin dilapangan berjalan dengan baik dari tata tertib yang dibuat oleh madrasah dan sudah berjalan di kalangan para siswa di sekolah MI NU 57 Kangkung. Di madrasah jam waktu masuk sekolah 07.00 dan siswa maupun guru tidak ada boleh yang terlambat jika pada hari senin siswa dan guru mengikuti upacara bendera di halaman madrasah, siswa harus memakai pakaian rapi dan lengkap. Sebelum memasuki kelas siswa berbaris di depan kelas untuk menyiapkan anggotanya membaca doa, di lanjutkan masuk kelas dengan berjabat tangan dengan guru. Sebelum memulai pelajaran siswa membaca doa bersama dengan seksama di pimpin oleh ketua kelas. Pembiasaan setelah membaca doa bersama siswa di MI NU 57 Kangkung di kelas III membaca Asmaul Husna di lanjutkan dengan membaca sholawat. Setiap pagi siswa di minta menyetorkan hafalan surat pendek untuk tahfidz juz 30. Setelah selesai siswa menyiapkan persiapan untuk membuka buku sesuai mata pelajaran dan di susul dengan guru untuk menyiapkan materi ajar. Guru menyiapkan materi sehari sebelumnya untuk materi yang akan diajarkan kepada siswa.

Lampiran XI

Instrumen Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan untuk Guru
2. Bagaimana anda merencanakan pembelajaran akidah akhlak yang mengintegrasikan pendidikan karakter disiplin?
3. Metode apa yang anda gunakan untuk mengajarkan nilai-nilai disiplin dalam pembelajaran akidah akhlak?
4. Bagaimana anda menegakkan aturan dan tata tertib dikelas?
5. Bagaimana anda memberikan konsekuensi atau penghargaan terkait dengan perilaku disiplin siswa?
6. Sejauh mana siswa mengikuti aturan dan menunjukkan perilaku disiplin dalam kelas?
7. Bagaimana anda mengatasi tantangan atau kendala dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin?
8. Bagaimana anda mengukur dan mengevaluasi tingkat kedisiplinan di sekolah?
9. Apakah anda melibatkan orang tua dalam mendukung penerapan disiplin disekolah? Bagaimana caranya?

2. Pertanyaan untuk Siswa

1. Apa yang anda ketahui tentang disiplin dalam pembelajaran akidah akhlak?
2. Bagaimana guru anda menjelaskan pentingnya disiplin dikelas?
3. Apakah anda merasa mudah untuk mengikuti aturan tata tertib yang diterapkan oleh guru? Mengapa?
4. Apa yang anda lakukan jika melihat teman yang melanggar aturan dikelas?
5. Bagaimana perasaan anda ketika mendapatkan penghargaan karena menunjukkan perilaku disiplin?
6. Apakah anda pernah mendapatkan konsekuensi karena melanggar aturan? Bagaimana pengalaman anda?
7. Bagaimana anda menilai diri anda sendiri dalam hal kedisiplinan selama pembelajaran akidah akhlak?
8. Apa saran anda agar siswa lebih disiplin dalam pembelajaran akidah akhlak?

3. Pertanyaan untuk Orang Tua

1. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah mengajarkan nilai-nilai disiplin dalam pembelajaran akidah akhlak?
2. Bagaimana anda mendukung pendiudikan karakter disiplin yang diajarkan disekolah dirumah?
3. Apakah anak anda pernah bercerita tentang penerapan disiplin disekolah? Apa yang mereka katakan?
4. Apakah anda melihat perubahan perilaku pada anak terkait disiplin setelah mengikuti pembelajaran akidah akhlak disekolah?
5. Bagaimana anda berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan disiplin anak anda?
6. Apa harapan anda terkait penerapan disiplin disekolah?
7. Apakah anda memiliki saran untuk meningkatkan implementasi pendidikan karakter disiplin disekolah?

Lampiran XII

Hasil Wawancara

Hasil wawancara kepada Wali Kelas III di MI NU 57 Kangkung.

Tempat : Kelas III

Hari/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2024

Pukul : 09.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Nur Abidin, S.PdI.

1. Bagaimana anda merencanakan pembelajaran akidah akhlak yang mengintegrasikan pendidikan karakter disiplin?

Jawab : merencanakan pembelajaran akidah akhlak saya sering menceritakan kisah-kisah tauladan dari akhlak para nabi dan rasul yang saya ambil dari pelajaran akidah akhlak penerapannya adalah mengambil contoh kecil yaitu seperti beradab dengan guru, berbicara sopan santun, dan selalu mencium tangan guru ketika berangkat sekolah ataupun pulang sekolah dari situ saya sebagai guru mengintegrasikan pendidikan karakter disiplin dalam pembelajaran akidah akhlak.

2. Metode apa yang anda gunakan untuk mengajarkan nilai-nilai disiplin dalam pembelajaran akidah akhlak?

Jawab : metode yang saya gunakan hanya seperti biasa ceramah terkadang saya juga menyelipkan beberapa permainan agar siswa tidak merasa bosan karena pembelajaran yang monoton, seperti bernyanyi nama-nama

malaikat beserta tugasnya di dalam pembelajaran akidah akhlak siswa jadi bisa menangkap dengan baik.

3. Bagaimana anda menegakkan aturan dan tata tertib dikelas?

Jawab : menegakkan aturan itu seperti kewajiban di suatu tempat manapun terutama di sekolah dan dikelas cara saya menegakkan aturan karena agar siswa disiplin, karena kedisiplinan itu sangat penting bagi pendidikan apalagi untuk membentuk karakter seorang siswa sejak dini untuk tujuan ini saya selalu memotivasi hal-hal yang baik sembari saya mencontohkan dan membimbing mereka semua karena saya guru sebagai suri tauladan mereka, dari situlah aturan saya buat dan jika ada yang melanggar maka akan ada sanksi yang harus saya tegur untuk siswa sebab agar mereka tidak mengulangi kesalahannya dan memperbaiki agar selalu menjadi siswa yang berkarakter disiplin.

4. Bagaimana anda memberikan konsekuensi atau penghargaan terkait dengan perilaku disiplin siswa?

Jawab : konsekuensi bagi si pelanggar tata tertib di kelas adalah hukuman akan tetapi hukuman yang ringan untuk usia anak sekolah dasar dan bisa memberikan efek jera bagi si pelanggar seperti jika pelanggaran siswa tidak merangkum tugas mencatat maka hukuman saya bagi siswa harus menulis kembali 2x lipat dan akan saya tagih terus menerus agar siswa jera dengan perbuatannya jika untuk penghargaan ketika siswa aktif dikelas sering bertanya atau

sering melakukan hal yang positif saya akan melihat perkembangannya dan saya kasih nilai tambahan untuk rewardnya saya traktir di kantin hehe.

5. Sejauh mana siswa mengikuti aturan dan menunjukkan perilaku disiplin dalam kelas?

Jawab : hampir seluruh siswa kelas 3 merela menunjukkan perilaku disiplin pada aturan yang saya buat misal untuk jadwal piket, adalagi jadwal bayar kas, jadwal sekretaris dan hal yang lain seperti kegiatan ekstrakurikuler mereka sangat antusias kedisiplinanya.

6. Bagaimana anda mengatasi tantangan atau kendala dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin?

Jawab : tantangan atau kendala saya sering tidak didengarkan siswa mereka cuma masuk telinga kanan dan keluar telinga kiri mereka sering takut ketika kalau saya sudah berdiri dan menjewer telinganya dan kalau memang sudsh benar-benar susah saya suruh siswa itu untuk pulang dan tidak usah mengikuti pelajaran saya.

7. Bagaimana anda mengukur dan mengevaluasi tingkat kedisiplinan di sekolah?

Jawab : melihat perilaku saat pembelajaran dikelas tolak ukur saya kepada siswa saya buat seperti evaluasi dalam pembelajaran misalkan hari ini kesalahan apa saja yang telah melanggar aturan tata tertib kelas akan saya evaluasi dan saya beri arahan agar untuk hari esok siswa bisa

berbenah untuk lebih baik lagi kurang lebih seperti itu.

8. Apakah anda melibatkan orang tua dalam mendukung penerapan disiplin disekolah? Bagaimana caranya?

Jawab : saya selalu konsultasi dengan anak dari wali murid dengan cara ketika sudah pulang sekolah dan anak tersebut sudah di jemput saya meminta waktu untuk konsultasi agar mendapat arahan langsung dari orang tuanya tersebut.

Hasil wawancara siswa Kelas III di MI NU 57 Kungkung.

Tempat : Kelas III

Hari/Tanggal : Jumat , 6 Agustus 2024

Pukul : 09.00 WIB

Wawancara dengan siswa kelas 3 Ahsan

1. Apa yang anda ketahui tentang disiplin dalam pembelajaran akidah akhlak?

Jawab : disiplin dikelas dalam pelajaran akidah yaitu mencontoh sikap dari para nabi dan rasul

2. Bagaimana guru anda menjelaskan pentingnya disiplin dikelas?

Jawab : pak guru selalu menasehati kami ketika berbuat salah lalu dijelaskan aturan nya agar tidak melanggar lagi dan mematuhi lebih taat.

3. Apakah anda merasa mudah untuk mengikuti aturan tata tertib yang diterapkan oleh guru? Mengapa ?

Jawab : mudah karena kami memahami dan takut jika melanggar pasti dimarahi dan dihukum sama pak guru

4. Apa yang anda lakukan jika melihat teman yang melanggar aturan dikelas?

Jawab : biasanya di soraki tetapi sebagai teman pasti mengingatkan agar tidak berbuat seperti itu lagi.

5. Bagaimana perasaan anda ketika mendapatkan penghargaan karena menunjukkan perilaku disiplin?

Jawab : sangat senang sekali karena di kasih hadiah uang

kadang jain juga dengan pak guru

6. Apakah anda pernah mendapatkan konsekuensi karena melanggar aturan? Bagaimana pengalaman anda?

Jawab : pernah, saya pernah terlambat dan suruh maju di depan kelas diberi hukuman sama pak guru suruh berrnyanyi dan saya malu sekali.

7. Bagaimana anda menilai diri anda sendiri dalam hal kedisiplinan selama pembelajaran akidah akhlak?

Jawab : selalu fokus mendengarkan dan tidak bergurau saat pak guru menerangkan materi akidah akhlak

8. Apa saran anda agar siswa lebih disiplin dalam pembelajaran akidah akhlak?

Jawab : saran saya ketika belajar di dalam kelas waktu pelajaran akidah akhlak jangan bergurau dan selalu memperhatikan bapak guru ketika menerangkan.

Hasil wawancara ibu muskholaktun wali murid Rendi siswa Kelas III di MI NU 57 Kangkung.

Tempat : Rumah Ibu Muskholikatul

Hari/Tanggal : Minggu, 15 Agustus 2024

Pukul : 15.00 WIB

1. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah mengajarkan nilai-nilai disiplin dalam pembelajaran akidah akhlak?

Jawab : mungkin mengetahui hanya sebatas ada tata tertibnya di sekoalahan kalau di dalam pembelajaran akidah akhlak itu masuk di dalam kelas jadi saya sebagai orang tua kurang mengetahui dan anak saya jarang bercerita.

2. Bagaimana anda mendukung pendiudikan karakter disiplin yang diajarkan disekolah dirumah?

Jawab : saya mendukung dengan menerapkan kembali apa yang diajarka disekolah saya tanya dengan anak saya dan saya terapkan agar anak saya terdidik dengan baik.

3. Apakah anak anda pernah bercerita tentang penerapan disiplin disekolah? Apa yang mereka katakan?

Jawab : pernah ketika anak saya bercerita besok disekolah tidak boleh berangkat terlambat kalau terlambat akan dihukum mungkin hanya itu.

4. Apakah anda melihat perubahan perilaku pada anak terkait disiplin setelah mengikuti pembelajaran akidah akhlak disekolah?

Jawab : kalau perubahan signifikan tidak begitu terlihat tapi

pengaruh lingkungan di rumah juga membuat anak-anak masih labil dalam menerapkan karakter disiplin apalagi dalam pembelajaran pasti ketika sudah pulang sudah lupa apa yang tadi diajarkan disekolah.

5. Bagaimana anda berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan disiplin anak anda?

Jawab : biasanya ketika pengambilan rapot itu ada evaluasi dan konsultasi dari wali kelas terkait bagaimana saja perbuatan siswa di sekolah mungkin kurang lebih begitu.

6. Apa harapan anda terkait penerapan disiplin disekolah?

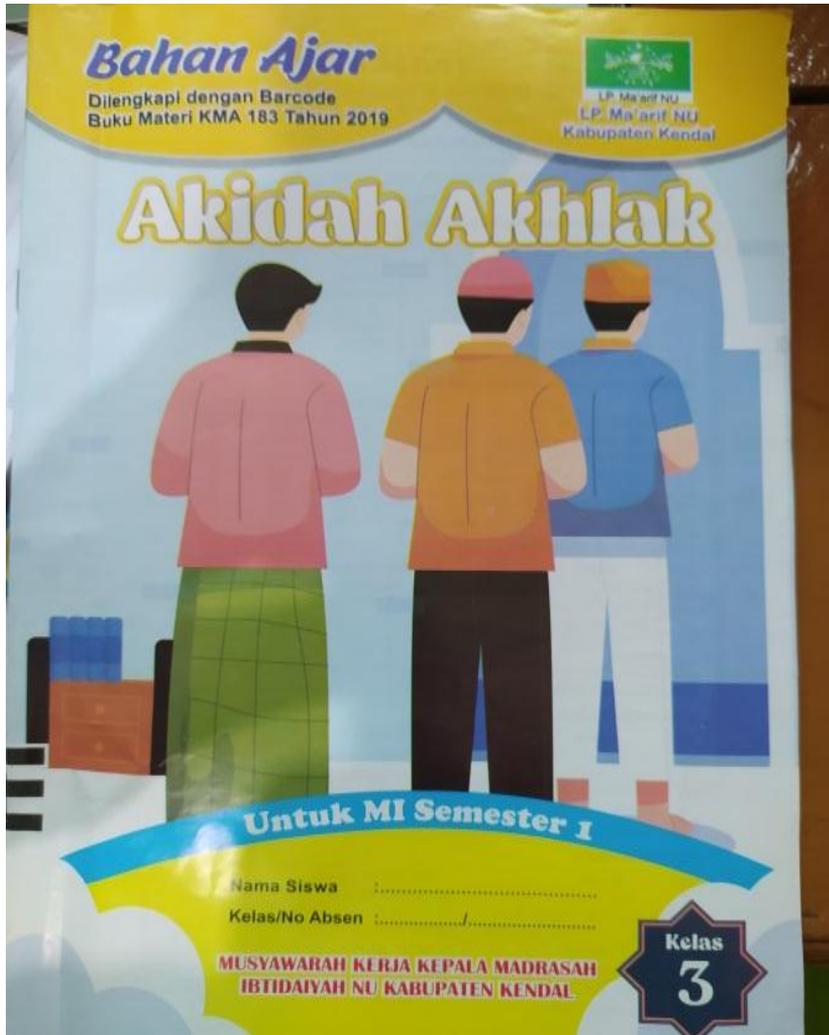
Jawab : harapan saya ya agar sekolah lebih ketat lagi dalam kedisiplinan agar siswanya nurut dan patuh dan menjadi anak yang selalu berbakti kepada orangtua.

7. Apakah anda memiliki saran untuk meningkatkan implementasi pendidikan karakter disiplin disekolah?

Jawab : saran saya sekolah lebih maju dan berkembang karena dari hal itu maka sekolah akan lebih maju dan besar dan bisa meningkatkan efektivitas nama sekolah entah dari ketertiban, keunggulan, maupun kedisiplinan.

Lampiran XIII

Hasil Dokumentasi



Gambar Buku Bahan Ajar Akidah Akhlak Kelas 3



Gambar Jadwal Regu Piket Kelas 3

Lampiran XIV

Hasil Observasi



Gambar siswa Kelas 3 setoran tahfidz hafalan surat pendek



Gambar Siswa berbaris dan berdoa di depan kelas dilanjutkan
berjabat tangan dengan guru



Gambar Wali Kelas 3 sedang menyampaikan Karakter Disiplin di dalam kelas



Wawancara dengan wali kelas 3 Bapak Nur Abidin



Wawancara dengan siswa kelas 3 Ahsan dan Rendy



Wawancara dengan Ibu Sholikatun Kepala Sekolah MI NU 57
Kangkung



Wawancara dengan orang tua wali murid kelas 3 Ibu Muskholikatul

Lampiran XV

Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://itik.walisongo.ac.id>

Semarang, Selasa 30 Juli 2024

Nomor : 3016/Un.10.3/J5/DA/30/07/2024

Lamp : 1

Hal : **Penunjukkan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

Nur Khikmah, M.Pd.I.

Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Fergy Fardana Yuwono

NIM : 2003096010

Judul : *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas III Di MI NU 57 Kangkung Kendal Tahun Ajar 2024/2025*

Dan menunjuk Ibu: **Nur Khikmah, M.Pd.I.** sebagai pembimbing

Demikian penunjukkan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Mengetahui, Ketua Jurusan PGMI

[Signature]
Lisni Purwanti, S.Si, M.Pd.

NIP. 198107182009122002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran XVI

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Semarang, 30 Juli 2024

Nomor : 3016/Un.10.3/I5/DA/30/07/2024
Lamp : 1
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Fergy Fardana Yuwono
NIM : 2003096010

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Fergy Fardana Yuwono
NIM : 2003096010
Alamat : Desa Tanjungmojo RT 02 RW 02 Kec. Kangkung Kab. Kendal
Judul skripsi : *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas III Di MI NU 57 Kangkung Kendal Tahun Ajar 2024/2025*

Pembimbing :

1. Ibu **Nur Khikmah, M.Pd.I.**

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari, di mulai pada tanggal 6 Agustus 2024

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :
Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran XVII

Surat Keterangan Selesai Riset



LEMBAGA MA'ARIF NU KABUPATEN KENDAL
MI NU 57 KANGKUNG KENDAL
TERAKREDITASI "A" (UNGGUL)
NSM : 111233240075 NPSN : 60713093
Alamat: Jl. Kh. Utsman RT.003 RW.003 Desa Kangkung Kec. Kangkung Kab. Kendal
Kode Pos 51353 Telp. 087832893535
E-mail : mi.kangkung123@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 019/MI.57/9/2024

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Sholikatur, S.Pd.
NPK : 6821400159061
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kangkung
Unit Kerja : Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU 57 Kangkung Kec. Kangkung Kab.
Kendal.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fergy Fardana Yuwono
NIM : 2003096010
Fakultas/ Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Wafisongo Semarang
Program Studi Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian di lembaga kami MI NU 57 Kangkung Kec, Kangkung
Kab.Kendal dengan judul Skripsi “ **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS III
DI MI NU 57 KANGKUNG KENDAL TAHUN AJARAN 2024/2025** ”.

Demikian surat keterangan di lembaga kami MI NU 57 Kangkung dengan
sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kangkung , 5 September 2024

Kepala Madrasah



Siti Sholikatur, S.Pd.

NPK. 6821400159061

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fergy Fardana Yuwono
2. Tempat & Tanggal Lahir : Kendal, 22 Agustus 2002
3. Alamat Tinggal : Desa Tanjungmojo, Balun
RT 02/ RW 02
4. Nomor HP : 0895380069026
5. Alamat E-mail : fardanafergy@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK RA PERWANIDA 01 CEPIRING
 - b. SD IT MUHAMMADIYAH TRUKO
 - c. SMP MUHAMMADIYAH 09 GEMUH
 - d. MAN KENDAL
 - e. UIN WALISONGO SEMARANG

Semarang, 10 Oktober 2024

Penulis

Fergy Fardana Yuwono

2003096010